

**PENGARUH PENGETAHUAN TERHADAP MINAT NASABAH
MENGUNAKAN BRIMO DENGAN KEMUDAHAN SEBAGAI VARIABEL
MODERATING
(Studi Pada Nasabah Bank BRI Unit Sirenja Di Desa Alindau)**



SKRIPSI

Skripsi diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Datokarama Palu

Oleh

FAJRAH
NIM. 195150161

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Brimo Dengan Kemudahan Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Nasabah Bank BRI Unit Sirenja Di Desa Alindau)** benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 12 April 2025 M
Penyusun

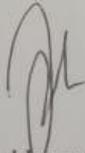
Fajrah
NIM 195150161

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “**Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Brimo Dengan Kemudahan Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Nasabah Bank BRI Unit Sirenja Di Desa Alindau)**” oleh mahasiswa atas nama Fajrah, NIM. 19.5.15.01.61, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk seminar hasil.

Palu, 12 April 2025 M
1 Syaban 1446 H

Pembimbing I,



Irham Pakkawaru, S.E., MSA., Ak.
NIP.197805052015031001

Pembimbing II,

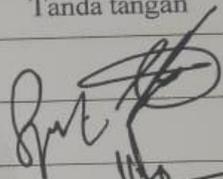
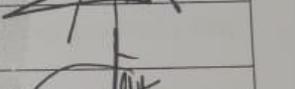
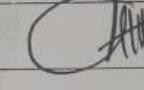


Nurfitriani, S.EI., M.E
NIP.199312072019032012

PENGESAHAN SKRIPSI

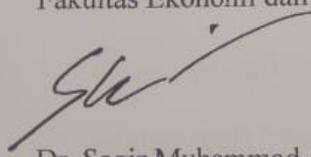
Skripsi saudara (i) Fajrah, NIM. 195150161 dengan judul “**pengaruh pengetahuan terhadap minat nasabah menggunakan brimo dengan kemudahan sebagai variabel moderating (studi pada nasabah bank bri unit sirenja di desa alindau)**” yang telah diujikan di hadapan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada tanggal 31 juli 2024 M yang bertepatan dengan tanggal 25 Muharram 1446 H, dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) Program Studi Perbankan Syariah dengan beberapa perbaikan.

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda tangan
Ketua	Nuriatullah, M.E.K.	
Munaqisy I	Muhammad Syafaat, M.SA.	
Munaqisy II	Dewi Salmita, S.Ak., M.Ak.	
Pembimbing I	Irham Pakkawaru, S.E., MSA., Ak.	
Pembimbing II	Nurfitriani, S.El., M.E.	

Mengetahui,

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I.
NIP.196506121992031004

Ketua Program Studi


Abdul Jalil, S.E., M.M.
NIP.19871102019031006

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. Karena berkat rahmat dan hidayah-Nyalah, skripsi ini dapat diselesaikan sesuai target waktu yang telah direncanakan. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw, beserta segenap keluarga dan sahabatnya yang telah mewariskan berbagai macam hukum sebagai pedoman umatnya.

Penulis menyadari bahwa di dalam penyusunan skripsi ini, Penulis mendapat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan, perhatian dan pengarahan. Maka penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua Penulis yang telah mendoakan, memberikan motivasi, dan mendidik penulis dalam kegiatan studi dari jenjang pendidikan dasar sampai saat ini dan kakak saya yang selalu ada membantu saya dan suami yang selalu support dalam menyelesaikan skripsi saya Semoga Allah SWT membalas semua ketulusan dan melimpahkan rahmat-Nya.
2. Bapak Prof. Dr. H. Lukman S. Thahir, M.Ag, selaku Rektor Universitas Negeri Islam(UIN) Datokarama Palu, Bapak Dr. Hamka, S.Ag.,M.Ag, . selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Prof. Dr. Hamlan, M.Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, serta Bapak Dr. Faisal Attamimi, S.Ag.,M.Fil,I, yang telah memberikan kesempatan kepada Penulis untuk menimba ilmu di UIN Datokarama Palu.
3. Bapak Dr. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I, , sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu beserta Dr. Syaakir Sofyan, S.E.I., M.E selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan, Ibu Sitti Aisyah S.E.I.,

M.E.I selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi, Perencanaan, dan Keuangan, Bapak Dr. Malkan, M.Ag. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama dan Ibu Raodhah, S.Ag., M.Pd.I selaku Kabag Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

4. Bapak Abdul Jalil, M.M sebagai ketua jurusan Perbankan Syariah dan Bapak Ahmad Haekal, S.Hum.,M.Si sebagai sekretaris jurusan Perbankan Syariah, yang terus memberikan perhatian penuh kepada Penulis.
5. Irham Pakkawaru., S.E, MSA., Ak. selaku Pembimbing I yang dengan ikhlas telah membimbing penulis dalam menulis skripsi ini hingga selesai sesuai harapan.
6. Nurfitriani, S.EI., M.E selaku Pembimbing II yang dengan ikhlas telah membimbing penulis dalam menulis skripsi ini hingga selesai sesuai harapan.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu, yang dengan setia, tulus dan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan serta nasehat kepada penulis selama kuliah.
8. Seluruh Staf Akademik dan Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada penulis selama kuliah.
9. Bapak Rifai, S.E., M.M. selaku kepala perpustakaan dan seluruh staff perpustakaan yang telah memberikan pelayanan yang baik selama diperpusatakaan.
10. Terimakasih banyak kepada Bapak Supriadi Makasau selaku kepala desa alindau yang telah mengizinkan penulis dalam melakukan penelitian.
11. Seluruh responden yang telah bersedia membantu dan meluangkan waktu dalam pengisian kuesioner. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu

persatu yang telah membantu memberikan dukungan, namun sama sekali tidak mengurangi rasa hormat dan terima kasih, atas kebaikan dan keikhlasan kalian. .

Akhirnya, kepada semua pihak yang namanya tidak sempat termuat dalam pengantar ini, Penulis mohon maaf serta terima kasih atas bantuan, motivasi dan kerjasamanya. Penulis senantiasa mendoakan semoga segala yang telah diberikan mendapat balasan yang tak terhingga dari Allah Swt.

Palu, April 2024
Penulis,

Fajrah
NIM: 19.5.15.0161

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUSN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK.....	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Garis-Garis Besar Isi Skripsi	5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu	6
B. Kajian Teori	9
C. Kerangka Pemikiran.....	21
D. Hipotesis	21

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian	23
B. Populasi dan Sampel.....	23
C. Variabel Penelitian.....	25
D. Definisi Operasional	25
E. Instrumen Penelitian	27
F. Teknik Pengumpulan Data.....	28
G. Teknik Analisis Data	29

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum Lokasi Penelitian.....	35
B. Deskripsi Karakteristik Responden.....	39

C.	Deskripsi Variabel Penelitian.....	40
D.	Hasil Uji Instrumen Penelitian.....	45
E.	Hasil Uji Asumsi Klasik	48
F.	Hasil Analisis Regresi Sederhana	49
G.	Hasil Pengujian Hipotesis	50
H.	Hasil Analisis Residual	53
I.	Pembahasan.....	54

BAB V PENUTUP

A.	Kesimpulan	58
B.	Saran	58

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	8
Tabel 3.1 Devinisi Operasional Variabel.....	26
Tabel 3.2 Skala Liker	27
Tabel 4.1 Karakteristik Jenis Kelamin Responden	39
Tabel 4.2 Karakteristik Usia Responden	39
Tabel 4.3 Karakteristik Pendidikan Responden.....	40
Tabel 4.4 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Pengetahuan.....	40
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Kemudahan.....	42
Tabel 4.6 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Minat Nasabah Menggunakan BRImo.....	44
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Variabel Penelitian	46
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas	47
Tabel 4.9 Grafik Histogram Normalitas	48
Tabel 4.10 Hasil Uji Kolmogrov Smirnov.....	49
Tabel 4.11 Hasil Analisis Regresi Sederhana	50
Tabel 4.12 Hasil Uji T	51
Tabel 4.13 Nilai Koefisien Korelasi Dan Determinasi	51
Tabel 4.14 Hasil Uji Residual.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	21
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Desa Alindau.....	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Tabulasi Data

Lampiran 2 : Distribusi Frekuensi

Lampiran 3 : Hasil Uji Instrumen Penelitian

Lampiran 4 :Hasil Analisis Regresi Sederhana dan Analisis Residual

Lampiran 5 :Pengajuan Judul Skripsi

Lampiran 6 :Persetujuan Judul Skripsi

Lampiran 7 :Surat Izin Meneliti

Lampiran 8 : Persetujuan Izin Meneliti

Lampiran 9 : Permohonan Pengisian Kuesioner

Lampiran 10 : Dokumentasi

Lampiran 11 : Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama : **Fajrah**
NIM : **19.5.15.0161**
Judul Skripsi : **Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan BRImo Dengan Kemudahan Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Nasabah Bank BRI Unit Sirenja Di Desa Alindau)**

Mobile banking merupakan salah satu jasa pelayanan perbankan yang disediakan oleh bank agar nasabah dapat bertransaksi setiap saat, tanpa harus datang ke bank yang bersangkutan. *Mobile banking* bertujuan meningkatkan pelayanan kepada nasabah, memenuhi keinginan pasar, memberi kemudahan kepada nasabah untuk melakukan transaksi.

Mobile banking dapat digunakan dalam beberapa jaringan provider seperti indosat, telkomsel, axis dan lainnya. *Mobile banking* adalah sebuah layanan perbankan yang dapat diakses oleh nasabah melalui telepon seluler (*handphone*) dengan menggunakan menu yang sudah tersedia di SIM (*Subscriber Identity Module*) Card.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis apakah pengetahuan berpengaruh terhadap minat nasabah Bank BRI Unit Sirenja di Desa Alindau menggunakan BRImo dan apakah kemudahan memoderasi pengaruh pengetahuan terhadap minat nasabah Bank BRI Unit Sirenja menggunakan BRImo. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan menggunakan 96 responden. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dan analisis residual.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan memiliki pengaruh positif dan signifikan dengan Minat nasabah bank BRI unit Sirenja di Desa Alindau menggunakan BRImo dengan nilai t_{hitung} sebesar 9,874 sedangkan dalam tabel t uji menunjukkan nilai t_{tabel} sebesar 1,68957. Kemudahan memperkuat hubungan pengetahuan terhadap Minat nasabah bank BRI unit Sirenja di Desa Alindau menggunakan BRImo dengan nilai dengan signifikansi sebesar 0,001 ($\rho < 0,05$).

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penggunaan teknologi bukan lagi menjadi suatu hal yang khusus dikalangan masyarakat dan mau tidak mau akan selalu mengikuti perkembangan teknologi yang semakin canggih ini menyebabkan banyak hal lebih mudah.¹

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memberikan dampak luar biasa pada hampir semua sektor tidak terkecuali sektor perbankan. Dalam meningkatkan pelayanan kepada nasabah serta sejalan perkembangan teknologi yang semakin pesat, perbankan memenuhi kebutuhan nasabah dalam bentuk produk perbankan melalui sistem teknologi *internet banking*. Perkembangan teknologi *internet* ini diadopsi oleh industri perbankan untuk mengembangkan pelayanan. Salah satu bentuk perkembangan teknologi yaitu bank menyediakan fasilitas *internet banking* yang dapat memudahkan nasabah melakukan transaksi secara *online*. Dengan adanya *internet banking* nasabah tidak perlu lagi datang ke bank atau ATM untuk melakukan transaksi perbankan seperti transfer uang, cek saldo, pembelian *token*, *top up* ataupun pembayaran tagihan kecuali untuk tarik tunai.²

¹ Dila Oktavia Puspita sari, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa STIE Perbanas Surabaya Menggunakan Internet Banking CIMB NIAG", Artikel Ilmiah (Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas, 2016), 4, dikutip dari <http://eprints.perbanas.ac.id/1611/4/78BAB%20II.pdf>

² FITRI Indra Wati, "Pengaruh Manfaat, Kemudahan dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Internet Banking Pada Bank BRI di Surabaya", Artikel Ilmiah (Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas, 2015), 1, dikutip dari https://eprints.perbanas.ac.id/98/1/FITRI%20INDRA%20WATI-9451_ARTIKEL%20ILMIAH.pdf

Mobile banking merupakan salah satu jasa pelayanan perbankan yang disediakan oleh bank agar nasabah dapat bertransaksi setiap saat, tanpa harus datang ke bank yang bersangkutan. *Mobile banking* bertujuan meningkatkan pelayanan kepada nasabah, memenuhi keinginan pasar, memberi kemudahan kepada nasabah untuk melakukan transaksi. *Mobile banking* dapat digunakan dalam beberapa jaringan provider seperti indosat, telkomsel, axis dan lainnya. *Mobile banking* adalah sebuah layanan perbankan yang dapat diakses oleh nasabah melalui telepon seluler (*handphone*) dengan menggunakan menu yang sudah tersedia di SIM (*Subscriber Identity Module*) Card.³

Mengutip dari *kompas.com*, aplikasi BRImo diluncurkan pada akhir bulan Februari 2019, BRI *Mobile* adalah aplikasi *m-Banking* versi lama, dan BRImo adalah aplikasi *m-Banking* versi terbaru. Perbedaannya, sistem keamanan BRImo lebih baik dari BRI *Mobile*. Aplikasi BRImo menggunakan teknologi *user interface (UI)* dan *user experience (UX)* terbaru. Kemudian, BRImo juga mempunyai fitur *login face recognition*, *login fingerprint*, *top up Gopay*, pembayaran *QR* dan fitur-fitur menarik lainnya. Keunggulan BRImo lainnya adalah masyarakat bisa membuat rekening tanpa harus ke kantor bank. Calon nasabah bisa membuka rekening melalui aplikasi BRImo, yaitu dengan mengunggah data diri serta mengirimkan video sebagai bentuk *Know Your Customer (KYC)* dalam bentuk rekening.

³Nurdin Nurdin, Rukma Ningrum, Sofyan Bachmid, Abdul Jalil "Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking di Bank Mega Syariah Cabang Palu" Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah Vol. 3 No. 1, 31-32

Penawaran layanan perbankan melalui digital *banking* sebenarnya sudah banyak dilakukan dimedia-media elektronik maupun dengan menawarkan secara langsung kepada nasabah pada saat pembuatan rekening tabungan. Namun belum banyak nasabah yang menggunakan digital *banking* dalam melakukan transaksi keuangannya (Hanif, 2017).⁴

Namun masalah yang sering dihadapi oleh masyarakat Alindau dalam penggunaan BRImo sebagai aplikasi yang sangat memudahkan dan menghematkan masyarakat Alindau dalam bertransaksi adalah kurangnya pengetahuan masyarakat dikarenakan masyarakat disana banyak pekerjaannya sebagai pekebun atau petani dibandingkan pegawai. Masyarakat Desa Alindau masih banyak melakukan transaksi langsung seperti di Agen Brilink dan pembayaran adminnya lebih besar dari pada admin pembayaran BRImo. Pembayaran admin untuk transfer di Agen Brilink untuk sesama bank jika nilai uang sebesar 100.000-500.000 biaya adminnya sebesar 10.000 jika nilai uang sebesar 6.00.000-1.000.000 biaya adminnya sebesar 20.000, untuk mengtransfer ke bank lain di Agen Brilink jika nilai uang sebesar 100.000-200.000 biaya adminnya sampai 15.000-20.000. Hal ini disebabkan karena terdapat beberapa implikasi seperti kurangnya pengetahuan mengenai kemudahan dalam minat menggunakan *internet banking* dan memilih melakukan transaksi secara langsung

⁴Lutfi Rokhiyatul Mu'asiroh dan Darwanto, "*Analisis Penggunaan Mobile Banking pada Generasi Milenial dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM)*," Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam Vol, 5. 02 (6 Oktober 2021), 158, dikutip dari <http://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/adarticle/download/1241/844> pada hari jum'at 06 Oktober 2023, 158

Berdasarkan latar belakang di atas, maka menarik bagi peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul **”Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan BRImo Dengan Kemudahan Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Nasabah Bank BRI Unit Sirenja Di Desa Alindau)”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah pengetahuan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah bank BRI unit Sirenja di Desa Alindau menggunakan BRImo?
2. Apakah kemudahan memoderasi pengaruh pengetahuan terhadap minat nasabah bank BRI unit Sirenja di Desa Alindau menggunakan BRImo?

C. Tujuan dan Kegunaan penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Tujuan penelitian
 - a. Untuk mengetahui apakah pengetahuan berpengaruh terhadap minat nasabah Bank BRI Unit Sirenja di Desa Alindau menggunakan BRImo?
 - b. Untuk mengetahui apakah kemudahan memoderasi pengaruh pengetahuan terhadap minat nasabah Bank BRI Unit Sirenja menggunakan BRImo?
2. Kegunaan penelitian
 - a. Bagi peneliti, penelitian ini berguna untuk memperluas wawasan tentang pengaruh pengetahuan terhadap minat nasabah menggunakan BRImo

dengan kemudahan sebagai variabel moderating (Studi pada Nasabah Bank BRI Unit Sirenja di Desa Alindau)\

- b. Bagi ilmu pengetahuan, peneliti ini berguna untuk menambah referensi
- c. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti ini dapat dijadikan sumbangan pemikiran untuk penelitian selanjutnya.

D. Garis-Garis Besar Isi

Untuk mempermudah pembaca tentang pembahasan skripsi ini, maka penulis menganalisa garis besar menurut ketentuan yang ada didalam komposisi skripsi ini. Oleh karena itu, garis besar pembahasan ini berupa menjelaskan seluruh hal yang diungkapkan didalam materi pembahasan tersebut dalam skripsi ini termuat 5 (lima) bab antara lain, sebagai berikut :

Bab I adalah pendahuluan, yang menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan peneliti, dan garis-garis besar isi.

Bab II merupakan bab kajian pustaka, yang menguraikan dan menjelaskan tentang penelitian terdahulu, kajian teori, kerangka pemikiran, dan hipotesisi.

Bab III merupakan bab metode penelitian, yang menguraikan dan menjelaskan tentang jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisa data.

Bab IV Hasil penelitian, pada bagian ini terdiri atas deskripsi hasil penelitian, pembahasan hasil penelitian.

Bab V Penutup, pada bagian ini terdiri atas kesimpulan dan implikasi penelitian

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian terdahulu

Bagian ini merupakan sebuah hasil penelitian dan penelitian yang berkaitan mengenai variabel-variabel dan penelitian pada dasarnya pernah dilakukan oleh beberapa penelitian sebelumnya dan telah diuji kebenarannya yang didasari dengan metode penelitian yang digunakan dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi penelitian.

Hasil penelitian Fitriyani Ruslan, Farid Madjojo, Nikita Astria yaitu Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kualitas layanan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi BRImo. variabel persepsi kemudahan berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi BRImo dan variabel pengetahuan nasabah berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi BRImo. serta variabel yaitu variabel kualitas layanan (X1), persepsi kemudahan (X2), dan pengetahuan nasabah (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan (Y) aplikasi BRImo.⁵

Hasil penelitian Nurhayati adalah pengetahuan berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan *Internet Banking*, variabel resiko tidak berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan *Internet Banking*, variabel kemudahan berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan *Internet Banking*, serta

⁵ Fitriyani Ruslan, Farid Madjojo, Nikita Astria "Pengaruh Kualitas Layanan, Persepsi Kemudahan, Dan Pengetahuan Nasabah Terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Brimo" Gorontalo Accounting Journal <https://jurnal.unigo.ac.id/index.php/gaj> Vol. 6, No. 1, April 2023

variabel pengetahuan, risiko dan kemudahan berpengaruh secara simultan terhadap minat nasabah menggunakan Internet Banking.⁶

Hasil penelitian Adhiba Ardiyani adalah sosialisasi tabungan siswa berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap minat orang tua siswa sekolah dasar dalam membuka tawa (tabungan tawa) di bank sulteng, pengetahuan tabungan siswa berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap minat orang tua siswa sekolah dasar dalam membuka tawa (tabungan tawa) di bank sulteng, sosialisasi dan pengetahuan tabungan siswa berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap minat orang tua siswa sekolah dasar dalam membuka tawa (tabungan siswa) di bank sulteng, kemudahan memoderasi pengaruh sosialisasi tabungan siswa terhadap minat orang tua siswa sekolah dasar dalam membuka tawa (tabungan siswa) di bank sulteng namun kemudahan tidak dapat memoderasi pengaruh pengetahuan tabungan siswa terhadap minat orang tua siswa sekolah dasar dalam membuka tawa (tabungan siswa) di bank sulteng.⁷

⁶ Nurhayati, Novera Dwi, *Pengaruh pengetahuan, resiko dan kemudahan terhadap minat nasabah menggunakan Internet Banking (Studi Kasus Pada Nasabah Bank BRI Syariah Kantor Cabang Madiun)*, Jurnal Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Bisnis IAIN Ponorogo, 2020

⁷ Adhiba Ardiyani, *Pengaruh Sosialisasi dan Pengetahuan Terhadap Minat Orang Tua Siswa Sekolah Dasar Dalam Membuka Tawa (Tabungan Siswa) di Bank Sulteng Dengan Kemudahan Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Di Kecamatan Palu Barat)*, Skripsi Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, 2023, 93

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

NO.	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	<p>Fitriyani Ruslan, Farid Madjojo, Nikita Astria Judul : Pengaruh Kualitas Layanan, Persepsi Kemudahan, Dan Pengetahuan Nasabah Terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Brimo</p>	<p>Adapun persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas minat nasabah menggunakan BRImo dan variabel pengetahuan, kemudahan, teknik pengumpulan data kuesioner dan wawancara</p>	<p>Perbedaannya terletak pada objek penelitian, waktu penelitian dan variabel penelitian yaitu variabel kualitas layanan</p>
2.	<p>Nurhayati, Novera Dwi, 2020 Judul : Pengaruh pengetahuan, resiko dan kemudahan terhadap minat nasabah menggunakan Internet Banking (Studi Kasus Pada Nasabah Bank BRI Syariah Kantor Cabang Madiun)</p>	<p>Adapun persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas minat nasabah menggunakan Internet Banking, dan variabel pengetahuan, kemudahan, pendekatan kuantitatif,</p>	<p>Perbedaannya terletak pada objek penelitian, waktu penelitian, variabel penelitian, sampel penelitian.</p>
3.	<p>Adhiba Ardiyani Judul : Pengaruh sosialisasi dan pengetahuan terhadap minat orang tua siswa sekolah dasar dalam membuka tawar (tabungan siswa) di bank sulteng dengan kemudahan sebagai variabel moderating (studi kasus di kecamatan palu barat)</p>	<p>Adapun persamaan penelitian ini adalah pada variabel variabel pengetahuan, dan dengan kemudahan sebagai variabel moderating</p>	<p>Perbedaannya terletak pada objek penelitian, waktu penelitian dan variabel penelitian</p>

B. Kajian Teori

1. *Technology Acceptance Model (TAM)*

Model yang dibangun untuk menganalisis dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi diterimanya penggunaan teknologi komputer ada beberapa, diantaranya yang tercatat dalam berbagai literatur dan referensi hasil riset dibidang teknologi informasi adalah seperti *Theory of Reasoned Action (TRA)*, *Theory of Planned Behaviour (TBB)* dan *Technology Acceptance Model (TAM)*. Model TAM diadopsi atau dikembangkan dari model TRA, yang diperkenalkan oleh Ajzen dan Fishbein (1980) dan diusulkan oleh Davis (1989), yaitu teori tindakan yang beralasan dengan satu premis bahwa reaksi dan persepsi seseorang terhadap sesuatu hal, akan menentukan sikap dan perilaku orang tersebut. Reaksi dan persepsi pengguna teknologi informasi akan mempengaruhi sikapnya dalam penerimaan terhadap teknologi tersebut. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhinya adalah persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan sistem informasi sebagai sesuatu tindakan yang beralasan dalam konteks pengguna teknologi, sehingga alasan seseorang dalam melihat manfaat dan kemudahan penggunaan sistem informasi menjadikan tindakan/perilaku orang tersebut sebagai tolak ukur dalam penerimaan sebuah sistem.⁸

⁸ Lutfi Rokhiyatul Mu'asiroh, Darwanto, "*Analisis Pengguna Mobile Banking Pada Generasi Milenial Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM)*," *Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol :5/NO:02, DOI:10.30868/ad.v5i02.1241, 160-161

2. Pengetahuan

a. Pengertian pengetahuan

Pengetahuan menurut KBBI segala sesuatu diketahui, kepandaian, ataupun segala sesuatu yang berkenan dengan apa yang dilihat ataupun dipelajari.⁹ Penegertian pengetahuan konsumen menurut Mowen, pengetahuan konsumen (*consumer knowledge*) didefinisikan sebagai sejumlah pengalaman dan informasi tentang produk dan jasa tertentu yang dimiliki seseorang.¹⁰ Seseorang konsumen memiliki tingkat pengetahuan yang berbeda-beda, yang dapat digunakan untuk menerjemahkan informasi dan mengambil keputusan. Adanya peningkatan pengetahuan konsumen dapat memungkinkan bagi konsumen untuk dapat membuat perbedaan diantara berbagai merek-merek lainnya.

Pengetahuan konsumen didefinisikan sebagai himpunan bagian dari informasi total yang relevan dengan fungsi konsumen di dalam pasar. Menurut Engel dalam Sri Yuniarti pengetahuan konsumen adalah semua informasi yang dimiliki konsumen mengenai berbagai macam produk, serta pengetahuan lainnya yang berkaitan dengan fungsinya sebagai konsumen.¹¹

Dari berbagai pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengetahuan konsumen merupakan berbagai macam informasi yang dimiliki oleh seorang individu terhadap suatu produk tertentu dengan dan pengetahuan lain yang berkaitan dengan karakteristik dan fungsinya bagi seorang individu.

⁹Ebta Setiawan, “*Kamus Besar Bahasa Indonesia*” dalam [http://kbbi. Web.id/tahu](http://kbbi.Web.id/tahu), diakses pada Minggu 14 April 2019 pukul 18.10 WIB

¹⁰ Jhon C. Mowen dan Michael Minor, *Perilaku Konsumen Jilid I*, (Jakarta: Erlangga, 2002), 135

¹¹ Vinna Sri Yuniarti, *Perilaku Konsumen, Teori, dan Praktis*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), 130

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan

Menurut budiman dan rianto dalam jurnal Retna Ningsih, pengetahuan dipengaruhi oleh faktor-faktor sebagai berikut:

1) Pendidikan pengetahuan

Begitu dekat hubungan oleh pendidikan, apabila seseorang memiliki pendidikan tinggi maka diharapkan memiliki pengetahuan yang kian baik. Akan tetapi, harus diperhatikan apabila seseorang yang memiliki pendidikan rendah bukan berarti sepenuhnya juga memiliki pengetahuan yang rendah. Bertambahnya pengetahuan tidak sepenuhnya didapatkan dengan menempuh pendidikan formal, tetapi juga didapatkan dengan pendidikan nonformal.

2) Informasi atau media masa

Informasi yang didapatkan dengan baik pada pendidikan formal ataupun nonformal mampu memberikan dampak dalam waktu singkat (*immediate impact*) dapat meningkatkan maupun memberikan perubahan pengetahuan.

3) Sosial, budaya dan ekonomi

Kebiasaan dan adat yang dijalankan orang-orang yang tidak menggunakan pemikiran mengenai segala sesuatu yang dijalankan baik atau buruk. Maka dari itu, seseorang akan meningkatkan tingkat pengetahuannya walaupun tidak menjalankan budaya tersebut. Tingkat ekonomi juga akan mempengaruhi tersedianya suatu fasilitas dibutuhkan seseorang dalam melakukan kegiatan tertentu.

4) Lingkungan

Lingkungan yaitu segala hal yang terdapat pada lingkungan seseorang, baik lingkungan biologis, sosial atau fisik. Lingkungan mempengaruhi pada proses munculnya pengetahuan pada diri seseorang yang tinggal pada lingkungan tersebut. Kondisi seperti ini dapat terjadi karena terdapat hubungan timbal balik maupun tidak, pada akhirnya ditanggapi menjadi pengetahuan bagi seseorang.

5) Pengalaman

Pengalaman belajar pada saat bekerja yang ditingkatkan akan menghasilkan pengetahuan dan kemampuan kompeten, juga pengalaman belajar pada saat bekerja tentu dapat meningkatkan kemampuan dalam menentukan suatu hal yang menjadi wujud dari keselarasan dalam berfikir rasional dan pandangan yang diangkat mengenai perseoalan yang sesungguhnya pada bagian pekerjaannya.

6) Usia

Mempengaruhi kapasitas diri dan cara berpikir seseorang. Apabila usia seseorang bertambah sehingga akan meningkatkan juga kapasitas diri dan cara berpikir maka akan mendapatkan pengetahuan yang bertambah baik.¹²

c. Indikator pengetahuan

Notoatmodjo dalam jurnal *At-tadbir ilmiah manajemen Sri Bulkia*.¹³ mendefinisikan pengetahuan atau kognitif merupakan segala sesuatu

¹² Retnaningsih, "*Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Alat Pelindung Telinga Dengan Penggunaanya Pada Pekerja Di Pt.*", 71

¹³Sri Bulkia, Ana Sofia Herawati, Nurul Hasanah, "*Pengaruh Pengetahuan Nasabah Dan Kualitas Layanan Terhadap Minat Individu Pengguna Internet Banking Banjarmasin*", *At-Tadbir*

yang menjadi faktor utama dalam membentuk tindakan seseorang. Notoatmodjo juga mengelompokkan pengetahuan yang meliputi dalam domain kognitif kedalam 6 indikator, sebagai berikut:

1) Tahu (*Know*)

Tahu merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk mengingat hal yang sudah diketahui lebih dulu. Pengetahuan masuk pada mengingat lagi (*recall*) mengenai hal tertentu dari sebuah objek ataupun materi yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Tahu dalam hal ini menggambarkan termaksud kedalam pengetahuan yang terbawah. Kata kerja yang digunakan untuk menilai bahwa orang tersebut mengetahui tentang hal yang dipelajari bisa dilakukan dengan menyebutkan, menguraikan, mendefinisikan, menyatakan dan sebagainya.

2) Memahami (*Comprehension*)

Memahami merupakan sebuah kemampuan dalam mendeskripsikan objek atau materi yang dipelajari secara tepat, dan juga dapat menjelaskan objek atau materi tersebut dengan tepat. Seseorang yang sudah memahami mengenai objek atau materi harus semestinya mampu juga dalam mendeskripsikan, menyebutkan contoh, membuat kesimpulan, memperkirakan dan sebagainya mengenai objek atau materi yang diketahui.

3) Aplikasi (*Application*)

Aplikasi adalah sebuah kemampuan dalam menguasai objek atau materi yang sudah diketahui dalam suatu kejadian (sebenarnya) atau keadaan. Aplikasi

dalam hal ini didefinisikan sebagai implementasi atau penerapan hukum-hukum, rumus, dasar, mekanisme dan sebagainya pada hal maupun kejadian lainnya.

4) Analisis (Analysis)

Analisis merupakan sebuah kemampuan dalam mendeskripsikan materi atau suatu objek menjadi faktor-faktor tertentu, tetapi berada pada bentuk 15 metode, dan tetap saling berkaitan antara satu sama lain. Kemampuan dalam menganalisis dapat diketahui dalam pemakaian kata kerja (verba), seperti dapat menjabarkan (membuat bagan), meyeleksi, membedakan, mengklasifikasi dan hal lainnya.

5) Sintesis (Synthesis)

Sintesis merupakan sebuah kemampuan dalam menetapkan maupun menggabungkan bentuk-bentuk pada sebuah sistem keseluruhan yang aktual. Dengan istilah lain sintesis yaitu sebuah kemampuan dalam merumuskan perumusan baru atas perumusan –perumusan yang sudah tersedia.

6) Evaluasi (Evaluation)

Evaluasi disini berhubungan pada kemampuan dalam memberikan penilaian atau jastifikasi mengenai sebuah objek maupun materi.

3. Kemudahan Penggunaan

Kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai suatu derajat dimana seseorang percaya bahwa dengan menggunakan sebuah teknologi akan membuat orang bebas dari upaya. Jadi, jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi mudah digunakan, maka ia akan menggunakannya. Sebaliknya, jika

seseorang merasa percaya bahwa sitem informasi tidak mudah digunakan maka ia tidak akan menggunakannya.

Kusuma dan Susilowati dalam jurnal Fachrizi, Rizal Hari Magnadi mengungkapkan bahwa intensitas penggunaa dan interaksi antara pengguna dengan sistem juga dapat menunjukkan kemudahan penggunaan. Suatu sitem yang sering digunakan menunjukkan bahwa sitem tersebut lebih dikenal, lebih mudah dioperasikan, dan lebih mudah digunakan oleh penggunaannya.¹⁴

Persepsi kemudahan memberikan indikasi bahwa suatu sitem dirancang bukan untuk menyulitkan penggunanya, tetapi untuk mempermudah seseorang dalam menyelesaikan pekerjaanya. Seseorang akan merasakan bahwa ia tidak memerlukan usaha keras ketika menggunakan sitem tersebut atau dengan kata lain sistem tersebut mudah dioperasikan. Menurut Amijaya dalam jurnal Ni Made Ari Puspita Dewi yang menyatakan bahwa kemudahan ini akan berdampak pada perilaku, yaitu semakin tinggi persepsi seseorang tentang kemudahan menggunakan sistem, semakin tinggi pula tingkat pemanfaatan teknologi informasi.¹⁵

Dari berberapa definisi diatas, kemudahan dapat diartikan sebagai sejauh mana seseorang dapat dengan mudah menyelesaikan suatu pekerjaanya karena memanfaatkan suatu sistem atau teknologi. Menurut Venkatesh dan Davis dalam

¹⁴ Fachrizi, Rizal Hari Magnadi, “*Pengaruh Persepsi Keamanan, Kemudahan Bertransaksi, Kepercayaan Terhadap Toko Dan Pengalaman Berbelanja Terhadap Minat Beli Secara Online Pada Situs Jual Beli TOKOPEDIA. Com*”, DIPONEGORO Journal Of Management, Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Diponegoro, Vol. 5 Nomor 2 Tahun 2016 .1-5

¹⁵Ni Made Ari Puspita Dewi, “*Peran Persepsi Kemudahan Penggunaa, Persepsi Manfaat dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Mobile Comerce Di Kota Denpasar*”

penelitian Hibatilla Hinati yang mengatakan bahwa indikator persepsi kemudahan penggunaan terbagi menjadi sebagai berikut:

1. *Clear and Understanddabel*, interaksi individu dengan sistem jelas dan mudah dimengerti.
2. *Does not require a lot of mental effort*, tidak dibutuhkan banyak usaha untuk berinteraksi dengan sistem tersebut.
3. *Easy to use*, sistem mudah digunakan
4. *Easy to get the system to do wgat he/she wants to do*, mudah mengoprasikan sistem sesuai dengan apa yang ingin individu kerjakan.¹⁶

4. Minat

Minat perilaku (*behavioral intention*) adalah keinginan (minat) seseorang untuk melakukan sesuatu perilaku tertentu. Ini berarti bahwa minat seseorang untuk melakukan perilaku diprediksi oleh sikapnya terhadap perilakunya dan bagaimana dia berpikir orang lain akan menilainya jika dia melakukan perilaku tersebut. Minat pemanfaatan teknologi informasi didefinisikan sebagai tingkat keinginan atau niat pemakai menggunakan sistem secara terus menerus dengan asumsi bahwa mereka mempunyai akses terhadap informasi.¹⁷

Minat adalah kecenderungan jiwa yang tetap untuk meperhatikan dan mengenang beberapa aktifitas atau kegiatan, jadi seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas dan memperhatikan aktivitas itu pasti dilandasi dengan

¹⁶Hibatillah Hinati, "*Pengaruh Sosial, Kemudahan, Kepercayaan dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Uang Elektronik Syariah Di Masyarakat Dki Jakarta*" Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakaera 2019

¹⁷ I Gusti Bagus Putra Adiwijaya, "*Kemudahan Penggunaan, Tingkat Keberhasilan Transaksi, Kemampuan Sistem Teknologi, Kepercayaan dan Minat Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking*" (Jurnal Manajemen dan Bisnis, Volume 15, No. 3, Juli 2018), 147

rasa senang dan apabila timbul rasa senang, maka seseorang secara konsisten menggunakan dimasa yang akan datang.

Dalam menjalankan fungsinya minat berhubungan erat dengan fikiran dan perasaan, manusia memberi penilaian dan menentukan sesudah memilih dan mengambil keputusan. Minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu yang timbul karena kebutuhan, yang dirasa atau tidak dirasakan atau keinginan hal tertentu.

Minat-minat merupakan suatu fungsi dari dua penentuan dasar yaitu:

1. Penentu yang berhubungan dengan faktor pribadi penentu ini adalah sikap terhadap perilaku individual. Sikap ini adalah evaluasi kepercayaan atau perasaan positif atau negatif dari individual jika harus melakukan perilaku tertentu yang dikehendaki.
2. Penentu yang berhubungan dengan pengaruh sosial penentu ini adalah norma subyektif. Disebut dengan norma subyektif karena berhubungan dengan perskripsi normati persepsian, yaitu persepsi atau pandangan seseorang terhadap tekanan sosial yang akan mempengaruhi Minat untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan.

Menurut Sciffman & Kanuk dalam jurnal Luh Eka Swarnadi dkk membagi 3 indikator minat yakni:

1. Ketertarikan

Dorongan dari dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan perhatian secara efektif yang menyebabkan dipilihannya suatu objek atau kegiatan

yang menguntungkan, menyenangkan yang mendatangkan kepuasan dari dalam dirinya.

2. Keinginan

Perasaan yang ingin memiliki sesuatu tanpa memikirkan sisi mendesak atau tidak, butuh atau tidak, baik segera maupun diwaktu yang akan datang.

3. Keyakinan

Merupakan suatu bentuk kepercayaan yang dimiliki seseorang terhadap kemampuan masing-masing dalam memecahkan berbagai macam masalah. Keyakinan bisa berupa cara berpikir memotivasi diri, dan keinginan untuk bisa memecahkan beragam permasalahan.¹⁸

5. BRImo (BRI Mobile)

BRI *Mobile* adalah suatu aplikasi yang mengintegrasikan beberapa aplikasi *e-banking* BRI yang dapat diakses melalui *smartphone* beserta aplikasi tambahan lainnya. Aplikasi yang terdapat dalam BRI *Mobile* diantaranya adalah *Mobile Banking*, *Internet Banking* BRI, *CallBRI*, Serta info BRI. Layanan BRImo peningkatan yang semakin baik. Nasabah akan lebih mudah memenuhi kebutuhan berinteraksi secara finansial setiap hari.

Kehadiran aplikasi BRImo ini memang sesuai dengan perkembangan zaman. Kemudahan untuk melakukan transaksi hanya melalui *smartphone* nasabah dijumpai melalui aplikasi BRImo ini, berikut sejumlah kelebihan aplikasi BRImo:

¹⁸ Luh Eka Swarnand, dkk, "Perbandingan Kualitas Produk dan Minat Menabung Pada LPD Desa Adat Tajun Dengan Adat Desa Tegal", Jurnal Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian 04, No 01, 2020

- a) Satu aplikasi untuk berbagai kebutuhan, tidak hanya memiliki fungsi *Mobile Banking*, namun dalam aplikasi ini juga bisa menjalankan fungsi *Internet Banking* serta uang elektronik
- b) Desain yang moderen, BRImo memiliki desain antar muka yang modern. Nasabah lebih mudah untuk menemukan fitur yang sedang dibutuhkan.
- c) *Fingerprint*, dengan adanya fitur ini akan lebih praktis untuk melakukan *login* aplikasi. Seandainya nasabah lupa kode untuk masuk bisa menggunakan fitur *fingerprint*.
- d) *Face recongnition*, aplikasi ini juga dilengkapi dengan *face recongnition*, yang menjadikan penggunaan aplikasi lebih mudah dalam melakukan transaksi sekaligus memberikan keamanan lebih terhadap penggunaan aplikasi ini.
- e) Bisa membuka rekening tabungan, malas untuk antri lama jika hendak membuka rekening tabungan ke kantor cabang terdekat, nasabah bisa membuka tabungan bank BRI melalui aplikasi BRImo ini.
- f) Akses info promo, nasabah bisa mendapatkan informasi promo BRI terbaru melalu aplikasi BRImo ini.
- g) Cek mutasi panjang, memudahkan nasabah dalam melihat mutasi rekening dalam satu tahun kebelakang.
- h) Tarik tunai tanpa kartu ATM, jika misalnya kartu ATM nasabah tertinggal atau lupa untuk membawanya, nasabah tetap bisa melakukan transaksi tarik tunai dengan memanfaatkan teknologi dari aplikasi BRImo ini. Dengan cara memilih sumber rekening dan dominal dana yang ingin

ditarik. Setelah itu, masukkan *password* BRImo, dan nasabah pun akan mendapatkan kode tarik tunai. Selanjutnya nasabah bisa menuju ke ATM terdekat dan memasukkan kode tarik tunai tersebut untuk menarik uang.

- i) Isi pulsa, jika pulsa habis nasabah bisa membeli pulsa dengan aplikasi BRImo ini.
- j) Beli tiket, nasabah dengan mudah membeli tiket kereta api dalam aplikasi BRImo ini.
- k) *Top up* saldo *go-pay* dan linkAja
- l) Isi pulsa listrik
- m) Bisa untuk non-nasabah BRI, sekalipun mungkin belum menjadi nasabah BRI, anda tetap bisa menggunakan aplikasi ini. Mungkin anda memiliki kebutuhan seperti membeli pulsa, belanja online, atau membayar listrik.¹⁹

Syarat dan ketentuan, sebagai berikut:

- a) Memiliki tabungan simpanan di Bank BRI (Tabungan BRI Britama, Tabungan BRI Simpedes, Tabungan BRI Junior, dan Giri BRI) dan Kartu ATM BRI yang masih aktif.
- b) Telah melakukan registrasi *Mobile Banking* BRI melalui ATM dan unit kerja BRI untuk dapat melakukan transaksi finansial.²⁰

¹⁹

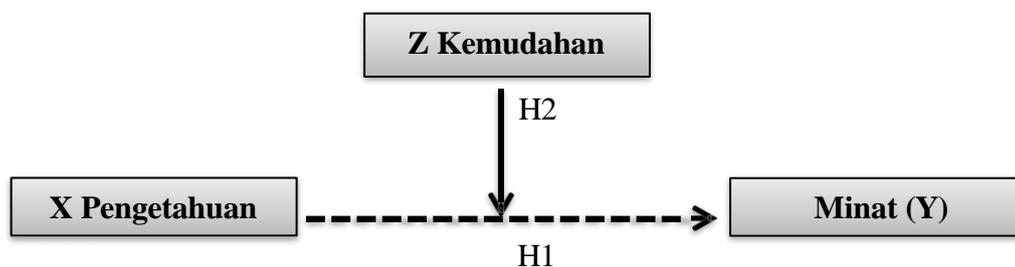
Promo.bri.co.id,
<https://promo.bri.co.id/main/promo/detail/14kelebihanfiturMBankingBRImoyangSebaiknyaAndaTahu>

²⁰Promo.bri.co.id, https://promo.bri.co.id/main/product/main/mobile_banking_bri

C. Kerangka pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan sebuah alur pemikiran terhadap suatu hubungan antara konsep satu dengan konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti. Konsep dalam penelitian ini adalah melihat pengaruh variabel independent terhadap variabel dependet dengan memasukkan variabel moderating kedalamnya.²¹ Adapun kerangka pemikiran penelitian ini adalah.

Gambar 2.1 Kerangka berpikir



D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris.²²

²¹ Zulaika Matondang, Hamni Fadilah Nasution, Ahmad Saefullah, "Pengaruh Pengetahuan Produk, Label Halal, Dan Harga Produk Terhadap Keputusan Pembelian Kosmetik Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderating", Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam Vol. 5 No. 1 Tahun 2023, Ekonomi Syariah, UIN Syuhada Padangsidempuan, 25

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta cv, 2017), 63

Berdasarkan latar belakang dan masalah yang dikemukakan, maka hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- H1 : Pengetahuan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah bank BRI unit Sirenja di Desa Alindau menggunakan BRImo?
- H2 : Kemudahan memoderasi pengaruh pengetahuan terhadap minat nasabah bank BRI unit Sirenja di Desa Alindau menggunakan BRImo?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain dan pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka atau data berupa kata-kata atau kalimat yang dikonversi menjadi data yang berbentuk angka. Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut.²³

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Didalam populasi itulah tempat terjadinya masalah yang akan diteliti. Populasi itu bisa terdiri orang, badan, lembaga, instansi, wilayah, kelompok dan sebagainya yang akan dijadikan sumber informasi dalam penelitian yang dilakukan. Jadi populasi itu adalah keseluruhan objek yang dijadikan sasaran penelitian, dan sampel penelitian diambil dari populasi itu. Dalam proses penelitian penentuan populasi tidak dapat dilewatkan begitu saja, karena kesimpulan penelitian akan diberlakukan terhadap populasi itu.²⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah semua masyarakat alindau yang sudah mempunyai rekening tetapi belum menggunakan BRImo, dimana jumlah populasinya tidak diketahui secara pasti.

²³ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Edisi Revisi 2. (cet. V : Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada, 2016), 20.

²⁴ Moh Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif –Kuantitatif*, UIN MALIK Malang, 2010, 108.

2. Sampel

Menurut Sugiono sampel merupakan sebagian dari keseluruhan atas karakter yang dimiliki oleh populasi. Karena populasi tersebut tidak diketahui totalnya, maka penggunaan rumus yang dibutuhkan untuk mengetahui total sampel ialah menggunakan rumus Lemeshow, yakni:²⁵

$$n = \frac{Z^2 \times P (1 - P)}{d^2}$$

Keterangan :

n : Total sampel

Z : Skor Z pada titik kepercayaan 95% atau 1.96

P : Maksimal estimasi yakni 0,5

d : Alpha sebesar 0,10 atau sampling error yakni 10%

Untuk itu ukuran sampel yang dipakai adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{1,96 \times 0,5 (1 - 0,5)}{(0,1)^2} = 96,04$$

Dari hasil perhitungan tersebut maka yang belum menggunakan BRImo total sampel pada riset ini yaitu 96 responden, yang mana sampel tersebut memiliki 6 dusun yang berbeda sesuai dengan luasnya wilayah Desa Alindau.

²⁵ Sugiono, “metode penelitian kuantitatif, kualitatif”, dan R&D (Cet. XXII; Bandung Alfabeta, 2016) 134

C. Variabel Penelitian

Variabel merupakan pusat perhatian dalam penelitian kuantitatif. Secara singkat variabel dapat didefinisikan sebagai konsep yang memiliki variasi atau memiliki lebih dari satu nilai.²⁶

Jenis-jenis variabel dalam penelitian dapat dibedakan sebagai berikut :

1. Variabel bebas (*independent variabel*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel ini. Variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel “X”. Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu pengetahuan.

2. Variabel terikat (*dependent variabel*)

Variabel terikat merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas.²⁷ Variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel “Y”. Variabel yang dipengaruhi dalam penelitian ini yaitu, Minat nasabah menggunakan BRImo.

3. Variabel Moderating

Variabel moderating adalah variabel yang mempengaruhi (memperkuat dan memperlemah) hubungan antara variabel independent dan dependen. Variabel moderating dalam penelitian ini yaitu : Kemudahan²⁸

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (observasi).²⁹ Adapun definisi operasional dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

²⁶ *Ibid*, 55

²⁷ *Ibid*, 39

²⁸ *Ibid*, 230

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Skala
1.	Pengetahuan (X)	<p>Penegertian pengetahuan konsumen menurut Mowen, pengetahuan konsumen (<i>consumer knowledge</i>) didefinisikan sebagai sejumlah pengalaman dan informasi tentang produk dan jasa tertentu yang dimiliki seseorang.³⁰</p> <p>Indikator :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan atribut produk • Pengetahuan tentang manfaat • Pengetahuan tentang kepuasan 	Skala likert
3.	Minat (Y)	<p>Untuk dapat menarik minat masyarakat, suatu perusahaan perlu mengetahui kebutuhan dan keinginan produk dan jasa yang sesuai dengan kebutuhan yang ditawarkan. Hal ini untuk membantu masyarakat mengetahui dan memahami jeni-jenis produk pada koperasi syariah, sehingga masyarakat tertarik untuk menggunakan produk koperasi syariah. Dalam jurnal Luh Eka Swarnadi dkk</p> <p>Indikator :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ketertarikan • Keinginan • Keyakinan³¹ 	Skala likert
4.	Kemudahan (Z)	<p>Kemudahan penggunaa didefinisikan sebagai suatu derajat dimana seseorang percaya bahwa dengan menggunakan sebuah teknologi akan membuatoorang bebas dari upaya. Jadi, jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi mudah digunakan, maka ia akan menggunakannya. Sebaliknya, jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi tidak mudah digunakan maka</p>	Skala liker

²⁹ Sumardi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada, 2010), 29.

³⁰ Jhon C. Mowen dan Michael Minor, *Perilaku Konsumen Jilid I*, (Jakarta:Erlangga,2002), 135

³¹Luh Eka Sarnidi, Dkk, "Perbandingan Kualitas Produk Dan Minat Menabung Pada LPD Desa Adat Tajun Dengan Adat Desa Tegal" *Jurnal Social Ekonomi Dan Kebijakan Pertanian* 04, N0 01, 2020

	ia tidak akan menggunakannya Indikator :	
	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Clear and Understanddabel,</i> • <i>Does not require a lot of mental offort,</i> • <i>Easy to use</i> • <i>Easy to get the system to do wगत he/she wants to do</i>³² 	

E. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah kuisioner yaitu penyebaran angket dimana didalamnya berisi pernyataan yang akan diberikan kepada nasabah BRI Unit Sirenja. Pertanyaan tersebut dibuat dengan skala liker.

Skala liker adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang terhadap suatu objek. Skala liker psikometrik dituangkan dalam bentuk responden tertulis (angket) dan digunakan dalam metode survey.³³ Contoh kategori pernyataan dengan jawaban sangat tidak setuju sampai sangat setuju.

Tabel 3.3

Skala liker

Point	Keterangan
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Ragu-Ragu
4	Setuju
5	Sangat Setuju

³²Hibatillah Hinati, “Pengaruh Sosial, Kemudahan, Kepercayaan dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Uang Elektronik Syariah Di Masyarakat Dki Jakarta” Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakaera 2019

³³Nur Asriana, Sofyan Bachmid, Syaifullah MS Abdul Jalil, “Pengaruh Persepsi dan modal minimal terhadap minat investasi pada pasar modal “jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam VOL.3 No.2 Tahun 2021 (PALU,IAIN PALU:2021)

F. Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan informasi kuantitatif yang bersumber datanya diperoleh dari responden baik berupa data primer (melalui kuisisioner atau data hasil wawancara, data ini perlu diolah lagi) dan data sekunder (buku, artikel, dokumen, dan sebagainya, data ini tidak perlu diolah lagi).³⁴

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Kuisisioner

Kuisisioner merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dijawab oleh responden. Setelah itu, kuisisioner dikembalikan kepada peneliti.

2. Data sekunder

Terdiri atas sumber dari buku –buku website, penelitian terdahulu baik jurnal Ilmia atau Skripsi.

3. Wawancara

Wawancara dilakukan secara langsung kepada pihak yang berhak memberikan data informasi secara sistematis untuk memperoleh kejelasan mengenai data yang diperoleh dilapangan.

³⁴ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis Dan Mudah Dipahami* (Yogyakarta : Pustaka Baru Pres, 2014), 73.

G. Teknik Analisis Data

teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Dimana analisis ini merupakan proses analisa yang terdapat data-data bentuk angka dengan cara perhitungan secara systematic untuk mengukur pengaruh pengetahuan terhadap minat nasabah menggunakan BRImo dengan kemudahan sebagai variabel moderating.

1. Uji validitas

Uji validitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui valid tidaknya suatu kuisisioner.³⁵ Untuk mendapatkan dari hasil uji validitas dilakukan dengan program computer *SPSS (Statistical Package for Sosial Science)*. uji validitas memiliki kriteria penilaian yaitu, apabila r hitung $>$ dari r tabel (pada taraf signifikan $\alpha = 0,3$ maka dapat dikatakan kuisisioner tersebut valid. Apabila r hitung $<$ r tabel (pada taraf signifikan $\alpha = 0,3$ maka dapat dikatakan kuisisioner tersebut tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji data yang diperoleh sebagai missal hasil dari jawaban kuisisioner yang telah dibagikan. Jika kuisisioner itu reliable, jawaban responden konsisten dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas diuji terhadap seluruh pertanyaan pada penelitian ini dan menggunakan program *SPSS* dengan uji statistic *cronbach Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai $>0,60$.³⁶

³⁵ Imam Algazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), 52.

³⁶ Ibid, 35

3. Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik untuk menguji suatu model yang termasuk layak atau tidak layak digunakan dalam penelitian. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas.

a. Uji normalitas

Dalam uji normalitas ini peneliti menggunakan uji kolmogrov digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan oleh peneliti telah terdistribusi dengan normal atau tidak..³⁷

4. Analisis Regresi Linear Sederhana

Untuk menjawab permasalahan dan menguji hipotesis penelitian digunakan analisis kuantitatif menggunakan statistik parametrik melalui penggunaan alat analisis Regresi Sederhana. Regresi Linier Sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen dengan menggunakan rumus sebagai berikut:³⁸

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y = Variabel dependen

a = konstanta

b = koefisien regresi

³⁷ Gregoriana Chinantia Masue dan yuliasuti Rahayu “Pengaruh Kesadaran wajib Pajak, Kualitas Pelayanan dan sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kerdaraan Bermotor” Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntasnsi,9 no. 3 (Maret 2022), 9-10

³⁸ Husein Umar “Metode Penelitian Bisnis” (Jakarta, Gramedia Pustaka Utama, 2014), 24

Apabila penelitian ini dimasukkan dalam model regresi sederhana maka rumus tersebut menjadi:

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y = Minat nasabah menggunakan BRImo

X = Pengetahuan

b = Koefisien regresi

a = Konstanta

Sedangkan rumus untuk mencari besarnya nilai a dan b dapat ditentukan dengan cara sebagai berikut (Husein Umar, 2003:157):

$$a = \frac{\Sigma Y (\Sigma X^2) - (\Sigma X) \Sigma X \Sigma Y}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{n \Sigma XY - \Sigma X \Sigma Y}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

Teknik Korelasi dengan simbol r yang digunakan untuk mengetahui besarnya Hubungan biaya variabel terhadap pengambilan keputusan. Rumus untuk menentukan r adalah sebagai berikut : (Husein Umar, 2003:154)

$$r = \frac{n \Sigma XY - \Sigma X \Sigma Y}{\sqrt{(n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2) (n \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

Nilai koefisien korelasi r berkisar -1 sampai +1 yang kriteria pemanfaatannya dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai $r > 0$, artinya telah terjadi hubungan yang linear positif, yaitu makin besar nilai Variabel X maka makin besar pula nilai Variabel Y atau makin kecil Variabel X maka makin kecil pula Variabel Y.
- 2) Jika nilai $r < 0$, artinya telah terjadi hubungan linear negatif, yaitu makin kecil nilai Variabel X maka makin besar nilai Variabel Y atau makin besar nilai Variabel X maka makin kecil nilai Variabel Y.
- 3) Jika nilai $r = 0$, artinya tidak ada hubungan sama sekali antara Variabel X dengan Variabel Y.
- 4) Jika nilai $r = 1$ atau $r = -1$, artinya telah terjadi hubungan linear sempurna, yaitu berupa garis lurus. Sedangkan untuk nilai r yang makin ke angka 0, maka garis semakin tidak lurus.

5. Uji Residual

Analisis regresi variabel moderasi dengan metode residual dilakukan dengan meregresi variabel tergantung terhadap nilai mutlak residual dari regresi variabel bebas terhadap variabel yang dihipotesiskan sebagai variabel moderasi. Jika hasil regresi antara variabel tergantung terhadap nilai mutlak residual dari regresi variabel bebas terhadap variabel yang dihipotesiskan sebagai variabel moderasi signifikan dan koefisien regresinya negatif maka dapat disimpulkan bahwa variabel yang dihipotesiskan sebagai variabel moderasi benar-benar mampu memoderasi hubungan antara variabel bebas terhadap variabel tergantungnya. Metode ini relatif lebih rumit dibanding metode interaksi dan selisih mutlak namun metode ini terbebas dari gangguan multikolinieritas karena hanya menggunakan satu variabel bebas.

Dengan metode residual maka persamaan regresinya dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$Z = a + bX + e$$

$$|e| = a + bY$$

Keterangan: Z = Variabel moderasi

X = Variabel bebas

Y = Variabel Tergantung

$|e|$ = Nilai residual mutlak

Analisis regresi moderasi dengan metode residual dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

- 1) Meregresi variabel bebas (X) terhadap variabel yang dihipotesiskan sebagai variabel moderasi (Z) untuk mendapatkan nilai residual e .
- 2) Menghitung nilai mutlak residual dari persamaan regresi variabel bebas (X) terhadap variabel yang dihipotesiskan sebagai variabel moderasi (Z) untuk mendapatkan nilai $|e|$.
- 3) Meregresikan variabel tergantung (Y) terhadap nilai mutlak residual dari persamaan regresi variabel bebas (X) terhadap variabel yang dihipotesiskan sebagai variabel moderasi (Z) atau $|e|$.

Menarik kesimpulan uji moderasi dengan kriteria: jika koefisien regresi variabel tergantung (Y) terhadap nilai mutlak residual dari persamaan regresi variabel bebas (X) terhadap variabel yang dihipotesiskan sebagai variabel

moderasi (Z) atau $|e|$ signifikan dan negatif, maka variabel yang dihipotesiskan sebagai moderasi dinyatakan memoderasi hubungan antara variabel bebas (X) terhadap variabel tergantung (Y).

6. Uji hipotesis

Uji hipotesis ini diartikan sebagai jawaban sementara terhadap tujuan penelitian yang diturunkan dari kerangka pemikiran yang telah dibuat. Hipotesis merupakan pernyataan alternatif tentang hubungan antara beberapa dua variabel atau lebih. Untuk menguji hipotesis menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Caranya untuk menguji hipotesis menggunakan uji T.³⁹

a. Uji T

Untuk mengetahui apakah variabel independen yang diteliti secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Dependen. Untuk mengetahui koefisien penentu yaitu dengan mengkuadratkan koefisien parsial yang akan menjadi koefisien penentu parsial yang artinya penyebab perubahan pada variabel Y yang datangnya dari variabel X.

³⁹ V. Wiratna Sujarweni, “ *Metodologi Penelitian* “ (Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami), 62.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Desa Alindau dalam catatan berdiri Tahun 1883 dengan nama kampung Alindau dipimpin oleh Bapak MARHABA dari keluarga kerajaan kecil bernama KAYUWOU (Jabatan Maradika). Dengan luas wilayah kurang lebih 12 Km membentang dari titik sebelah utara FALLAMPOLOE yang sekarang masuk wilayah Desa Ombo Kecamatan Sirenja dan di selatan dengan batas sungai SIUSU yang sekarang menjadi batas Desa Oti dengan Desa Batusuya GO'O Kecamatan Sindue Tombusabora.

Beberapa tahun kemudian oleh Pemerintah Belanda Kampung Alindau diresmikan menjadi Desa Alindau dengan Kepala Desanya bernama LUTHER MANGINDAAN atau lebih dikenal dengan nama UMBAS.

Tahun 1942 pada zaman pendudukan Jepang desa ini dimekarkan menjadi dua desa yaitu Desa Alindau dan Desa Oti. Dengan demikian batas dititik selatan pindah dari sungai SIUSU ke titik yang dikenal dengan nama POHON GALUMPA atau di Km 68,5.

Tahun 1963 bersamaan dengan berdirinya Propinsi Sulawesi Tengah terjadi perubahan nama Kecamatan dari Kecamatan Banawa Tengah menjadi Kecamatan Sindue dan Kecamatan Banawa Utara menjadi Kecamatan Sirenja, titik batas desa FALLAMPOLOE bergeser ke titik baru sungai Ombo.

Tahun 1966 batas desa sebelah selatan bergeser ke Km 69,5. alasan utama perubahan batas desa ini dengan pertimbangan bahwa sejak Desa Oti berdiri tahun

1942 tidak punya sarana pendidikan dasar, sehingga dengan perubahan tersebut maka SDN NO.I ALINDAU menjadi SDN OTI. Sekarang dikenal dengan nama SDN NO. I SINDUE TOBATA.

Tahun 1978 terjadi lagi perubahan batas desa ke titik sungai Alindau tepatnya 30 m sisi selatan sungai Alindau (Km 70). Ini terjadi saat Desa Alindau dan Desa Oti dipimpin oleh dua bersaudara kakak/adik, Bapak IBRAHIM MAKASAU di Oti dan Bapak LUMU MAKASAU di Alindau.

Tahun 2007 Kecamatan Sindue mekar menjadi 3 (tiga) Kecamatan dan Desa Alindau dipercaya menjadi Ibu kota Kecamatan Sindue Tobata. Bersamaan dengan itu Desa Alindau kembali dimekarkan menjadi Desa Alindau dan Desa Sikara. Dengan demikian batas desa dititik utara bergeser ke Km 73.

Saat ini luas wilayah Desa Alindau 64.77 Km² terdiri dari 6 (enam) wilayah dusun yaitu:

1. Dusun I (Binangga Bai)
2. Dusun II (Kayumangiva)
3. Dusun III (Kamputanga)
4. Dusun IV (Torate)
5. Dusun V (Susuma)
6. Dusun VI (Lome)

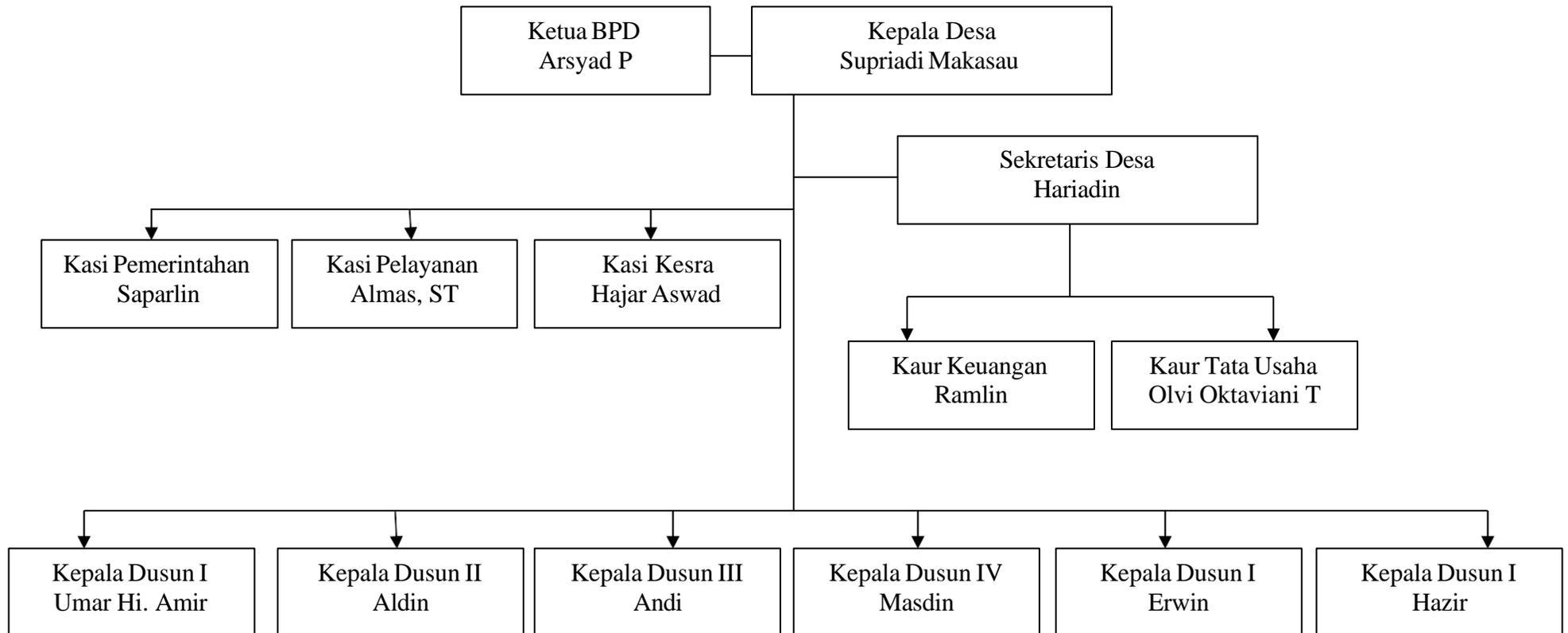
Berikut nama-nama yang pernah menjadi Pemimpin Desa/Kepala Desa:

- | | |
|--|---------------|
| 1. Marhaba | : |
| 2. Umbas alias Luther Mangindaan | : |
| 3. Laruni alias Hi. Moh. Yasin | :..... - 1942 |
| 4. Laontji Labea | : 1942-1948 |
| 5. Lawi Djahatu | : 1949-1954 |
| 6. Lanontji Tallo alias Hi Usman Tallo | : 1955- 1958 |

- | | |
|---|--------------|
| 7. K. Borahima | : 1959-1962 |
| 8. Lanontji Tallo alias Hi. Usman Tallo | : 1963- 1964 |
| 9. Tadjia Hi. Stambul alias Hi. Abdul Samad Hi. Stambul | : 1965-1977 |
| 10. Lumu Makasau | : 1978- 1980 |
| 11. L. Laharu | : 1981- 1982 |
| 12. S. Hi. Malik | : 1983- 1985 |
| 13. Usman Djahatu | : 1986- 1994 |
| 14. Abd. Rahman S. Hi. Stambul | : 1995- 2010 |
| 15. Karim Hi. Djabar | : 2011- 2016 |
| 16. Mahmud Shadiq | : 2017 (4 |
| bulan) | |
| 17. Argumi S.Sos | : 2017- 2019 |
| 18. Supriadi Makasau | : 2019 – |
| Sekarang | |

Berikut struktur organisasi Desa Alindau:

Gambar 4.1
Struktur Organisasi



B. Deskripsi Karakteristik Responden

1. Jenis Kelamin

Karakteristik jenis kelamin responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Karakteristik Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	38	39,58
Perempuan	58	60,42
Total	96	100,0

Sumber : Kuesioner, data diolah.

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden laki-laki sebanyak 38 orang atau 39,58% sedangkan responden perempuan sebanyak 58 orang atau 60,42%.

2. Usia

Karakteristik umur responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Karakteristik Usia Responden

Usia	Frekuensi	Persentase
17-24 Tahun	18	18,75
25-35 Tahun	34	35,42
36-45 Tahun	28	29,17
46-55 Tahun	16	16,66
Total	96	100,0

Sumber : Kuesioner, data diolah.

Tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa responden yang berusia antara 17-24 tahun sebanyak 18 orang atau 18,7%. Responden yang berumur 25-35 tahun

sebanyak 34 orang atau 35,42%, usia 36-45 tahun sebanyak 28 orang (29,17%), yang berumur 46-55 Tahun sebanyak 16 orang atau 16,66%.

3. Pendidikan

Karakteristik umur responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Karakteristik Pendidikan Responden

Usia	Frekuensi	Persentase
SD	13	13,54
SMP	29	30,21
SMA	42	43,75
Diploma	4	4,17
S1	8	8,33
Total	96	100,0

Sumber : Kuesioner, data diolah.

Tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa responden yang berpendidikan SD sebanyak 13 orang (13,54%). Berpendidikan SMP sebanyak 29 orang (30,21%), berpendidikan SMA sebanyak 42 orang (43,75%), berpendidikan Diploma sebanyak 4 orang (4,17%) dan berpendidikan S1 sebanyak 8 orang (8,33%).

C. Deskripsi Variabel Penelitian

1. Variabel Pengetahuan (X)

Tanggapan responden terhadap variabel pengetahuan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Tanggapan Responden Terhadap Variabel Pengetahuan

No. Item	Skor Frekuensi Jawaban Responden															Total		Total	
	SS			S			RR			TS			STS			n	%	Skor	Mean
	5	%	Skor	4	%	Skor	3	%	Skor	2	%	Skor	1	%	Skor				
1	18	18,8	90	27	28,1	108	11	11,5	33	29	30,2	58	11	11,5	11	96	100	300	3,12
2	18	18,8	90	19	19,8	76	6	6,3	18	45	46,9	90	8	8,3	8	96	100	282	2,94

3	17	17,7	85	16	16,7	64	19	19,8	57	32	33,3	64	12	12,5	12	96	100	282	2,94
4	15	15,6	75	30	31,3	120	8	8,3	24	36	37,5	72	7	7,3	7	96	100	298	3,10
5	13	13,5	65	23	24,0	92	23	24,0	69	29	30,2	58	8	8,3	8	96	100	292	3,04
6	13	13,5	65	33	34,4	132	7	7,3	21	35	36,5	42	8	8,3	8	96	100	296	3,08
																			3,03

Sumber : Kuesioner, data diolah.

Tabel distribusi frekuensi diatas menunjukkan tanggapan responden terhadap pertanyaan variabel pengetahuan. Tanggapan responden terhadap pertanyaan pertama adalah Sangat Setuju 18 orang (18,8%), Setuju 27 orang (28,1%), Ragu-ragu 11 orang (11,5%), Tidak Setuju 29 orang (30,2%) dan Sangat Tidak Setuju 11 orang (11,5%). Total skor jawaban 96 responden adalah 300 dan nilai mean 3,12.

Tanggapan responden terhadap pertanyaan kedua adalah Sangat Setuju 18 orang (18,8%), Setuju 19 orang (19,8%), Ragu-ragu 6 orang (6,3%), Tidak Setuju 45 orang (46,9%) dan Sangat Tidak Setuju 8 orang (8,3%). Total skor jawaban 96 responden adalah 282 dan nilai mean 2,94.

Tanggapan responden terhadap pertanyaan ketiga adalah Sangat Setuju 17 orang (17,7%), Setuju 16 orang (16,7%) Ragu-ragu 19 orang (19,8%), Tidak Setuju 32 orang (33,3%) dan Sangat Tidak Setuju sebanyak 12 orang (12,5%). Total skor jawaban 96 responden adalah 282 dan nilai mean 2,94.

Tanggapan responden terhadap pertanyaan keempat adalah Sangat Setuju 15 orang (15,6%), Setuju 30 orang (31,3%) Ragu-ragu 8 orang (8,3%), Tidak Setuju 36 orang (37,5%) dan Sangat Tidak Setuju sebanyak 7 orang (7,3%). Total skor jawaban 96 responden adalah 298 dan nilai mean 3,10.

Tanggapan responden terhadap pertanyaan kelima adalah Sangat Setuju 13 orang (13,5%), Setuju 23 orang (24,0%) Ragu-ragu 23 orang (24,0%), Tidak Setuju 29 orang (30,2%) dan Sangat Tidak Setuju sebanyak 8 orang (8,3%). Total skor jawaban 96 responden adalah 292 dan nilai mean 3,04.

Tanggapan responden terhadap pertanyaan keenam adalah Sangat Setuju 13 orang (13,5%), Setuju 33 orang (34,4%) Ragu-ragu 7 orang (7,3%), Tidak Setuju 35 orang (36,5%) dan Sangat Tidak Setuju sebanyak 8 orang (8,3%). Total skor jawaban 96 responden adalah 296 dan nilai mean 3,08.

2. Variabel Kemudahan

Tanggapan responden terhadap variabel kemudahan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Kemudahan

No.	Skor Frekuensi Jawaban Responden															Total		Total	
	SS			S			RR			TS			STS			n	%	Skor	Mean
Item	5	%	Skor	4	%	Skor	3	%	Skor	2	%	Skor	1	%	Skor				
1	15	15,6	75	34	35,4	136	5	5,2	15	31	32,3	62	11	11,5	11	96	100	299	3,11
2	12	12,5	60	24	25,0	96	8	8,3	24	45	46,9	90	7	7,3	7	96	100	277	2,88
3	14	14,6	70	27	28,1	108	15	15,6	45	29	30,2	58	11	11,5	11	96	100	292	3,04
4	14	14,6	70	28	29,2	112	7	7,3	21	43	44,8	86	4	4,2	4	96	100	293	3,05
5	17	17,7	85	23	24,0	92	10	10,4	30	38	39,6	76	8	8,3	8	96	100	291	3,03
6	20	20,8	100	23	24,0	92	12	12,5	36	33	34,4	66	8	8,3	8	96	100	302	3,14
																			3,04

Sumber : Kuesioner, data diolah.

Tabel distribusi frekuensi diatas menunjukkan tanggapan responden terhadap pertanyaan variabel kemudahan. Tanggapan responden terhadap pertanyaan pertama adalah Sangat Setuju 15 orang (15,6%), Setuju 34 orang (35,4%), Ragu-ragu 5 orang (5,2%), Tidak Setuju 31 orang (32,3%) dan Sangat

Tidak Setuju 11 orang (11,5%). Total skor jawaban 96 responden adalah 292 dan nilai mean 3,11.

Tanggapan responden terhadap pertanyaan kedua adalah Sangat Setuju 12 orang (12,5%), Setuju 24 orang (25,0%), Ragu-ragu 8 orang (8,3%), dan Tidak Setuju 45 orang (46,9%) serta Sangat Tidak Setuju 7 orang (7,3%). Total skor jawaban 96 responden adalah 277 dan nilai mean 2,88.

Tanggapan responden terhadap pertanyaan ketiga adalah Sangat Setuju 14 orang (14,6%), Setuju 27 orang (28,1%), Ragu-ragu 15 orang (15,6%), Tidak Setuju 29 orang (30,2%) dan Sangat Tidak Setuju 11 orang (11,5%). Total skor jawaban 96 responden adalah 292 dan nilai 3,04.

Tanggapan responden terhadap pertanyaan keempat adalah Sangat Setuju 14 orang (14,6%), Setuju 28 orang (29,2%) Ragu-ragu 7 orang (7,3%), Tidak Setuju 43 orang (44,8%) dan Sangat Tidak Setuju sebanyak 4 orang (4,2%). Total skor jawaban 96 responden adalah 293 dan nilai mean 3,05.

Tanggapan responden terhadap pertanyaan kelima adalah Sangat Setuju 17 orang (17,7%), Setuju 23 orang (24,0%) Ragu-ragu 10 orang (10,4%), Tidak Setuju 38 orang (39,6%) dan Sangat Tidak Setuju sebanyak 8 orang (8,3%). Total skor jawaban 96 responden adalah 291 dan nilai mean 3,03.

Tanggapan responden terhadap pertanyaan keenam adalah Sangat Setuju 20 orang (20,8%), Setuju 23 orang (24%) Ragu-ragu 12 orang (12,5%), Tidak Setuju 33 orang (34,4%) dan Sangat Tidak Setuju sebanyak 8 orang (8,3%). Total skor jawaban 96 responden adalah 302 dan nilai mean 3,14.

3. Variabel Minat nasabah menggunakan BRImo (Y)

Tanggapan responden terhadap variabel minat nasabah menggunakan BRImo adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Tanggapan Responden Terhadap Variabel Minat Nasabah Menggunakan BRImo

No. Item	Skor Frekuensi Jawaban Responden															Total		Total	
	SS			S			RR			TS			STS			n	%	Skor	Mean
	5	%	Skor	4	%	Skor	3	%	Skor	2	%	Skor	1	%	Skor				
1	18	18,8	90	27	28,1	108	11	11,5	33	29	30,2	58	11	11,5	11	96	100	300	3,12
2	18	18,8	90	19	19,8	76	6	6,3	18	45	46,9	90	8	8,3	8	96	100	282	2,94
3	17	17,7	85	16	16,7	64	19	19,8	57	32	33,3	64	12	12,5	12	96	100	282	2,94
4	15	15,6	75	30	31,3	120	8	8,3	24	36	37,5	72	7	7,3	7	96	100	298	3,10
5	13	13,5	65	23	24,0	92	23	24,0	92	29	30,2	58	8	8,3	8	96	100	292	3,04
6	13	13,5	65	33	34,4	132	7	7,3	21	35	36,5	70	8	8,3	8	96	100	296	3,08
																			3,03

Sumber : Kuesioner, data diolah.

Tabel distribusi frekuensi diatas menunjukkan tanggapan responden terhadap pertanyaan variabel minat nasabah menggunakan BRImo. Tanggapan responden terhadap pertanyaan pertama yaitu adalah Sangat Setuju 18 orang (18,8%), Setuju 27 orang (28,1%), Ragu-ragu 11 orang (11,5%), Tidak Setuju 29 orang (30,2%) dan Sangat Tidak Setuju 11 orang (11,5%). Total skor jawaban 96 responden adalah 300 dan nilai mean 3,12.

Tanggapan responden terhadap pertanyaan kedua yaitu adalah Sangat Setuju 18 orang (18,8%), Setuju 19 orang (19,8%), Ragu-ragu 6 orang (6,3%), Tidak Setuju 45 orang (46,9%) dan Sangat Tidak Setuju 8 orang (8,3%). Total skor jawaban 96 responden adalah 282 dan nilai mean 2,94.

Tanggapan responden terhadap pertanyaan ketiga yaitu adalah Sangat Setuju 17 orang (17,7%), Setuju 16 orang (16,7%), Ragu-ragu 19 orang (19,8%),

Tidak Setuju 32 orang (33,3%) dan Sangat Tidak Setuju 12 orang (12,5%). Total skor jawaban 96 responden adalah 282 dan nilai mean 2,94.

Tanggapan responden terhadap pertanyaan keempat adalah Sangat Setuju 15 orang (15,6%), Setuju 30 orang (31,3%) Ragu-ragu 8 orang (8,3%), Tidak Setuju 36 orang (37,5%) dan Sangat Tidak Setuju sebanyak 7 orang (7,3%). Total skor jawaban 96 responden adalah 298 dan nilai mean 3,10.

Tanggapan responden terhadap pertanyaan kelima adalah Sangat Setuju 13 orang (13,5%), Setuju 23 orang (24,0%) Ragu-ragu 23 orang (24,0%), Tidak Setuju 29 orang (30,2%) dan Sangat Tidak Setuju sebanyak 8 orang (8,3%). Total skor jawaban 96 responden adalah 292 dan nilai mean 3,04.

Tanggapan responden terhadap pertanyaan keenam adalah Sangat Setuju 13 orang (13,5%), Setuju 33 orang (34,4%) Ragu-ragu 7 orang (7,3%), Tidak Setuju 35 orang (36,5%) dan Sangat Tidak Setuju sebanyak 8 orang (8,3%). Total skor jawaban 96 responden adalah 296 dan nilai mean 3,08.

D. Hasil Uji Instrumen Penelitian

1. Hasil Uji Validitas

Instrumen penelitian dianggap valid bila dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk mengetahui apakah instrumen tersebut valid, maka dilakukan uji validitas dengan menggunakan analisis kesahihan butir, dengan teknik korelasi *product moment*.

Adapun hasil uji validitas instrumen penelitian menggunakan bantuan program *SPSS For Windows Release 22.0* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Variabel-Variabel Penelitian

No	Variabel	<i>Corrected Item Total Corelation</i>	r – Kritis	Keputusan
Pengetahuan (X)				
1	X.1	0,909	0,3	Valid
2	X.2	0,902	0,3	Valid
3	X.3	0,851	0,3	Valid
4	X.4	0,885	0,3	Valid
5	X.5	0,884	0,3	Valid
6	X.6	0,897	0,3	Valid
Kemudahan (Z)				
1	Z.1	0,850	0,3	Valid
2	Z.2	0,823	0,3	Valid
3	Z.3	0,891	0,3	Valid
4	Z.4	0,919	0,3	Valid
5	Z.5	0,898	0,3	Valid
6	Z.6	0,916	0,3	Valid
Minat nasabah menggunakan BRImo (Y)				
1	Y.1	0,909	0,3	Valid
2	Y.2	0,902	0,3	Valid
3	Y.3	0,851	0,3	Valid
4	Y.4	0,885	0,3	Valid
5	Y.5	0,884	0,3	Valid
6	Y.6	0,897	0,3	Valid

Sumber : Kuesioner, data diolah.

Dari tabel diatas dapat diketahui seluruh item pernyataan dalam kuesioner dapat dikatakan valid karena nilai *Correted item-Total Correlation* lebih besar dari nilai r-kritis berdasarkan kriteria yang dipersyaratkan. Dengan demikian maka seluruh item pernyataan dalam kuesioner dinyatakan valid sehingga dapat digunakan dalam pengumpulan data penelitian.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Setelah instrumen penelitian ini dinyatakan valid, selanjutnya perlu dilakukan uji reliabilitas atau uji keandalan instrumen untuk mengetahui apakah indikator-indikator pertanyaan setiap variabel penelitian memiliki reliabilitas atau konsistensi signifikan dalam fungsi ukurnya.

Hasil uji reliabilitas instrumen penelitian menggunakan bantuan program *SPSS For Windows Release 22.0* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas Variabel-Variabel Penelitian

Variabel	Alpha	Keterangan
Pengetahuan (X)	0,965	Reliabel
Kemudahan (Z)	0,963	Reliabel
Minat nasabah menggunakan BRImo (Y)	0,965	Reliabel

Sumber : Kuesioner, data diolah.

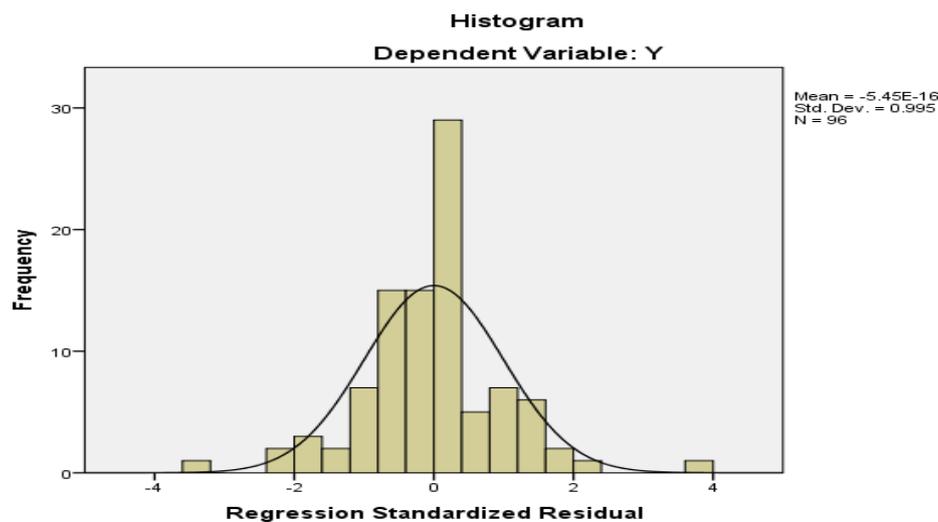
Hasil uji reliabilitas dalam tabel diatas menunjukkan bahwa variabel-variabel penelitian memiliki nilai reliabilitas melebihi nilai Alpha (α) toleransi sebesar $\geq 0,60$. Jadi disimpulkan bahwa instrumen penelitian menunjukkan nilai konsistensi yang tinggi sehingga dinilai reliable dalam fungsi ukurnya. Berarti instrumen penelitian dalam fungsi ukurnya memiliki reliabilitas yang tinggi untuk menghasilkan konsistensi pengukuran bila digunakan berulang kali dalam pengumpulan data.

E. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas

Pengujian normalitas data untuk mengetahui apakah data berdistribusi variabel normal atau tidak yang merupakan salah satu syarat penggunaan statistik parametrik. Bila data setiap variabel tidak normal, maka pengujian hipotesis tidak bisa menggunakan statistik parametrik.

Pengujian normalitas data penelitian ini dilakukan dengan mengamati grafik distribusi normal dan kolmogorov smirnov. Grafik normalitas data yang dihasilkan program *SPSS For Windows Release 22.0* sebagai berikut :



Gambar 4.9
Grafik Histogram Normalitas Data

Grafik diatas menunjukkan bahwa data penelitian dalam bentuk normal karena mengikuti bentuk distribusi normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa distribusi data penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas.

Selain melalui grafik *probability plot (p-plot)* normalitas data dapat dilihat melalui Kolmogorov-Smirnov Test. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.10
Hasil uji kolmogorov smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.04856380
Most Extreme Differences	Absolute	.186
	Positive	.186
	Negative	-.122
Kolmogorov-Smirnov Z		1.118
Asymp. Sig. (2-tailed)		.764
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan tabel di atas nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,764 > dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal dan dapat dilanjutkan untuk dianalisis menggunakan regresi sederhana.

F. Hasil Analisis Regresi Sederhana

Dalam penelitian ini pembuktian hipotesis dilakukan dengan menggunakan alat analisis regresi linear sederhana. Dimana analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel dependen dapat diprediksi melalui satu variabel independent sebagai faktor prediktor.

Hasil pengolahan data dengan bantuan program *SPSS For Windows Release 22.0* sebagai berikut :

Tabel 4.11
Hasil Analisis Regresi Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.217	.183		12.091	.000
X	.479	.049	.714	9.874	.000

Sumber : Kuesioner, data diolah.2024

Berdasarkan hasil pengolahan data tersebut maka model persamaan regresi linier sederhana yang dapat dibentuk adalah :

$$Y = 2,217 + 0,714X$$

Nilai Konstanta sebesar 2,217 berarti jika pengetahuan (variabel X) tidak berubah / konstan maka minat nasabah menggunakan BRImo (variabel Y) sebesar 2,217. Sedangkan nilai koefisien regresi pengetahuan sebesar 0,714 berarti jika pengetahuan (variabel X) ditingkatkan sebesar satu satuan maka minat nasabah menggunakan BRImo (variabel Y) akan meningkat sebesar 0,714.

Dari persamaan diatas menunjukkan bahwa pengetahuan terhadap minat nasabah menggunakan BRImo adalah positif berdasarkan nilai signifikan yang diperoleh pada gambar diatas sebesar $0,000 < 0,005$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan (X) berpengaruh terhadap variabel minat nasabah menggunakan BRImo (Y).

G. Hasil Pengujian Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji-t)

Uji t dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh antara variabel bebas dengan terikat. Apabila nilai signifikan (sig) lebih kecil dari 0,05 maka

suatu variabel dinyatakan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel yang lain. Adapun kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis adalah:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Tabel 4.12
Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.217	.183		12.091	.000
X	.479	.049	.714	9.874	.000

Sumber : Kuesioner, data diolah.2024

Berdasarkan tabel diatas maka hasil uji t pada penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

Total x keseluruhan diperoleh nilai $t_{hitung} 9,874 > t_{tabel} 1,6608$ dan memiliki nilai signifikan (sig) 0,000 pada tabel diatas (tingkat signifikan) 0,05. Artinya $0,000 < 0,005$ dengan nilai dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel pengetahuan (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel minat (Y).

Dengan demikian hipotesis (H_1) yang menyatakan pengetahuan terhadap minat nasabah menggunakan BRImo diterima.

Tabel 4.13
Nilai Koefisien Korelasi Dan Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.714 ^a	.509	.504

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai koefisien korelasi sebesar 0,714. Bila nilai ini dikonfirmasi dengan pedoman interpretasi koefisien korelasi maka nampak bahwa nilai ini menunjukkan bahwa pengetahuan memiliki hubungan positif yang kuat dengan minat nasabah menggunakan BRImo. Dengan demikian, bila pengetahuan meningkat maka akan menyebabkan peningkatan yang besar terhadap minat nasabah menggunakan BRImo.

Lebih jauh, untuk melihat berapa varians yang terjadi pada variabel dependen (Y) yang ditentukan oleh variabel independen (X) dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi (R Square) yaitu sebesar 0,509. Dengan demikian, kontribusi X terhadap Y adalah sebesar 50,9% atau dengan kata lain 50,9% varians yang terjadi pada variabel Y ditentukan oleh varians yang terjadi pada variabel X. Sedangkan sisanya yang sebesar 49,1% ditentukan variabel-variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan BRImo.

Dari hasil uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 9,874 sedangkan dalam tabel t uji menunjukkan nilai t_{tabel} sebesar 1,6608. Dengan demikian nampak bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang berarti bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan BRImo.

H. Hasil Analisis Residual

Analisis regresi variabel moderasi dengan metode residual dilakukan dengan meregresi variabel tergantung terhadap nilai mutlak residual dari regresi variabel bebas terhadap variabel yang dihipotesiskan sebagai variabel moderasi.

Hipotesis moderating diterima jika nilai t hitung adalah negatif dan signifikan kurang atau lebih kecil dari nilai Alpha (α) 0,05.⁴⁰

Hasil uji residual dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.14
Hasil Uji Residual
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0,232	0,410		-2,566	0,003
Y	-0,554	0,095	-0,575	-2,569	0,001

a. Dependent Variable: AbsRes_1

Berdasarkan tabel di atas terdapat pengaruh interaksi antara pengetahuan dalam model regresi. Hal ini berarti hubungan antara pengetahuan nasabah dan minat nasabah menggunakan BRImo memoderasi oleh variabel Kemudahan.

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pengaruh interaksi antara pengetahuan dalam model regresi dengan nilai sig $0,001 < 0,05$ memberi arti bahwa variabel Kemudahan mampu memoderasi variabel pengetahuan terhadap minat nasabah menggunakan BRImo. Dan *Standardized Coefficients Beta* negative dengan nilai $-0,575$.

⁴⁰ Lie Liana." Analisis Regresi Dengan Variabel Moderating, "Jurnal Teknologi Informasi DIX AMIK XIV, no.2 (2009) : 90-97

I. Pembahasan

1. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan

BRImo

Sebelum peneliti menjelaskan tentang hasil peneliti, maka terlebih dahulu peneliti mendeskripsikan bahwa pengetahuan dapat didefinisikan sebagai informasi yang disimpan dalam ingatan. Pengetahuan penggunaan adalah kumpulan berbagai macam informasi mengenai berbagai produk/layanan. Pengetahuan yang dimaksud yakni pengetahuan menggunakan BRImo. Minat adalah keinginan nasabah untuk menggunakan BRImo. Kemudahan adalah nasabah merasa percaya bahwa BRImo mudah digunakan, maka ia akan menggunakannya. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Lemeshow dan didapat 96 responden. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dan analisis residual.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui, bahwa hasil yang didapatkan dari analisis data pengetahuan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah menggunakan BRImo. Hal ini didasarkan pada nilai t_{hitung} sebesar 9,874 sedangkan dalam tabel t uji menunjukkan nilai t_{tabel} sebesar 1,6608 dengan nilai ini dapat disimpulkan bahwa pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat.

Konsep pengetahuan yang dimaksud pada penelitian ini yaitu apabila seorang nasabah memiliki pengetahuan yang baik tentang layanan BRImo yang telah disediakan oleh Bank Rakyat Indonesia maka akan menimbulkan minat atau ketertarikan dari nasabah tersebut untuk menggunakan layanan Brimo. Hal ini

sesuai dengan yang diungkapkan oleh Tjiptono apabila nasabah tidak memiliki pengetahuan yang baik tentang layanan Brimo maka tidak akan ada minat atau ketertarikan dari nasabah untuk memanfaatkan atau menggunakan layanan Brimo yang ditawarkan oleh pihak perbankan.⁴¹

Hal ini mengidentifikasikan bahwa pengetahuan seorang nasabah dapat mempengaruhi minat masyarakat di Desa Alindau untuk menggunakan BRImo di Bank Rakyat Indonesia. Pada penelitian ini variabel pengetahuan sebagai variabel independen (variabel bebas) memberikan pengaruh yang bersifat positif yang artinya semakin tinggi pengetahuan nasabah tentang BRImo maka akan semakin tinggi pula minat nasabah untuk menggunakannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriyani Ruslan, Farid Madjojo, Nikita Astria mengenai Pengaruh Kualitas Layanan, Persepsi Kemudahan, Dan Pengetahuan Nasabah Terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Brimo yang menyatakan bahwa variabel pengetahuan nasabah berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi BRImo.⁴²

2. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan BRImo dengan Kemudahan Sebagai Variabel Moderating

Berdasarkan hasil analisis residual didapatkan hasil bahwa kemudahan memoderasi pengaruh pengetahuan terhadap minat, dibuktikan dengan nilai dengan signifikansi sebesar ($0,001 < 0,005$). Naiknya variabel persepsi kemudahan akan menaikkan tingkat minat nasabah dalam bertransaksi

⁴¹ Fandi Tjiptono. *Manajemen Pemasaran Jasa*. (Jakarta: Salemba Empat), 2016, 67

⁴² Fitriyani Ruslan, Farid Madjojo, Nikita Astria “Pengaruh Kualitas Layanan, Persepsi Kemudahan, Dan Pengetahuan Nasabah Terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Brimo” *Gorontalo Accounting Journal* <https://jurnal.unigo.ac.id/index.php/gaj> Vol. 6, No. 1, April 2023

menggunakan BRImo, artinya persepsi kemudahan yang di rasakan nasabah saat menggunakan fitur BRImo dalam bertransaksi *online* yang memuaskan akan membuat nasabah merasa bahwa BRImo bermanfaat dan berguna sehingga nasabah memiliki minat yang tinggi dalam menggunakan BRImo pada setiap transaksi online nasabah.

Kemudahan memperkuat hubungan antara pengetahuan terhadap minat menggunakan BRImo karena kemudahan pada layanan *mobile banking* menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat untuk menggunakannya. Masyarakat memanfaatkan BRImo sebagai layanan untuk melakukan segala transaksi perbankan misalnya pembukaan rekening baru, pengecekan mutasi rekening, setor tarik tunai tanpa kartu ATM, cek saldo tabungan, *top up* dompet digital, dan kegiatan transaksi lainnya. Dengan kemudahan layanan tersebut mampu menjawab kebutuhan masyarakat modern yang sangat mementingkan jasa yang praktis, mudah, dan efisien dalam kondisi dan situasi apa pun. Semakin seseorang percaya bahwa menggunakan BRImo mudah untuk dipelajari, dipahami, dikontrol, *fleksibel*, dan mudah digunakan maka teknologi atau layanan *mobile banking* tersebut akan terus digunakan, sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kemudahan maka semakin tinggi pula minat seseorang untuk menggunakan BRImo.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Adiba Ardiyani mengenai pengaruh sosialisasi dan pengetahuan terhadap minat orang tua siswa sekolah dasar dalam membuka Tawa (Tabungan Siswa) di Bank Sulteng dengan kemudahan sebagai variabel moderating (Studi Kasus di

Kecamatan Palu Barat). Hasil penelitian menyimpulkan bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat orang tua siswa sekolah dasar dalam membuka Tawa. Namun hasil penelitian moderasi menunjukkan hasil yang berbeda, dimana kemudahan tidak memoderasi pengaruh pengetahuan terhadap minat orang tua siswa sekolah dasar dalam membuka Tawa.⁴³

⁴³ Adhiba Ardiyani, *Pengaruh Sosialisasi dan Pengetahuan Terhadap Minat Orang Tua Siswa Sekolah Dasar Dalam Membuka Tawa (Tabungan Siswa) di Bank Sulteng Dengan Kemudahan Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Di Kecamatan Palu Barat)*, Skripsi Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, 2023, 93

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dikemukakan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengetahuan memiliki pengaruh positif dan signifikan dengan Minat nasabah bank BRI unit Sirenja di Desa Alindau menggunakan BRImo.
2. Kemudahan memperkuat hubungan pengetahuan terhadap Minat nasabah bank BRI unit Sirenja di Desa Alindau menggunakan BRImo.

B. Saran

Saran yang Penulis dapat berikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya pihak BRI memberikan informasi terkait penggunaan BRImo.
2. Sebaiknya pihak BRI selalu memperbarui fitur-fitur dalam BRImo untuk memberikan kemudahan nasabah.
3. Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi minat nasabah menggunakan BRImo, misalnya manfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwijaya Putra I Gusti Bagus, *“Kemudahan Penggunaan, Tingkat Keberhasilan Transaksi, Kemampuan Sistem Teknologi, Kepercayaan dan Minat Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking”* (Jurnal Manajemen dan Bisnis, Volume 15, No. 3, Juli 2018)
- Ardiyani, Adhiba *“Pengaruh Sosialisasi dan Pengetahuan Terhadap Minat Orang Tua Siswa Sekolah Dasar Dalam Membuka Tawa (Tabungan Siswa) di Bank Sulteng Dengan Kemudahan Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Di Kecamatan Palu Barat),* Skripsi Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, 2023
- Algazali Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006).
- Asriana, Nur Et all, *“Pengaruh Persepsi dan modal minimal terhadap minat investasi pada pasar modal “jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam VOL.3 No.2 Tahun 2021 (PALU, IAIN PALU:2021)*
- Bulkia Sri, Ana Sofia Herawati, Nurul Hasanah, *“Pengaruh Pengetahuan Nasabah Dan Kualitas Layanan Terhadap Minat Individu Pengguna Internet Banking Banjarmasin”*, At-Tadbir Jurnal Ilmiah Manajemen Vol. 3 No. 2 (2018) 90-97, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari
- Dewi Puspita ,Ari Made Ni”*Peran Persepsi Kemudahan Penggunaa, Persepsi Manfaat dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Mobile Commerce Di Kota Denpasar”*
- Dwi Novera Nurhayati, *Pengaruh pengetahuan, resiko dan kemudahan terhadap minat nasabah menggunakan Internet Banking (Studi Kasus Pada Nasabah Bank BRI Syariah Kantor Cabang Madiun)*, Jurnal Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Bisnis IAIN Ponorogo, 2020
- Swarnand Eka Luh dkk, *“Perbandingan Kualitas Produk dan Minat Menabung Pada LPD Desa Adat Tajun Dengan Adat Desa Tegal”*, Jurnal Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian 04, No 01, 2020
- Fachrizi, Rizal Hari Magnadi, *“Pengaruh Persepsi Keamanan, Kemudahan Bertransaksi, Kepercayaan Terhadap Toko Dan Pengalaman Berbelanja Terhadap Minat Beli Secara Online Pada Situs Jual Beli TOKOPEDIA. Com”*, DIPONEGORO Journal Of Management,

Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Diponegoro, Vol. 5 Nomor 2 Tahun 2016.

Hinati Hibatillah, *“Pengaruh Sosial, Kemudahan, Kepercayaan dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Uang Elektronik Syariah Di Masyarakat DKI Jakarta”* Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2019

Liana Lie.” Analisis Regresi Dengan Variabel Moderating, *“Jurnal Teknologi Informasi DIX AMIK XIV*, no.2 (2009)

Masue Chinantia Gregoriana dan yuliasuti Rahayu *“Pengaruh Kesadaran wajib Pajak, Kualitas Pelayanan dan sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor”* Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, 9 no. 3 (Maret 2022).

Matondang, Zulaika Hamni Fadilah Nasution, Ahmad Saefullah, *“Pengaruh Pengetahuan Produk, Label Halal, Dan Harga Produk Terhadap Keputusan Pembelian Kosmetik Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderating”*, Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam Vol. 5 No. 1 Tahun 2023, Ekonomi Syariah, UIN Syuhada Padangsidimpuan.

Moh Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif –Kuantitatif*, UIN MALIK Malang, 2010, 108 Mowen C Jhon. dan Michael Minor, *Perilaku Konsumen Jilid I*, (Jakarta: Erlangga, 2002)

Mu’asiroh Rokhiyatul Lutfi dan Darwanto, *“Analisis Penggunaan Mobile Banking pada Generasi Milenial dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM)”*, Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam Vol, 5. 02 (6 Oktober 2021), 158, dikutip dari <http://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/adarticle/download/1241/844> Pada hari jum’at 06 Oktober 2023.

Nanang Martono *Metode Penelitian Kuantitatif*, Edisi Revisi 2. (cet. V : Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada, 2016).

Nurdin, Et all, *“Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking di Bank Mega Syariah Cabang Palu”* Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah Vol. 3 No.1.

Puspita Oktavia Dila sari, *“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa STIE Perbanas Surabaya Menggunakan Internet Banking CIMB NIAG”*, Artikel Ilmia .(Surabaya: Sekolah Tinggi

Ilmu Ekonomi Perbanas,2016),4, dikutip dari
<http://eprints.perbanas.ac.id/1611/4/78BAB%20II.pdf>

Promo.bri.co.id,
<https://promo.bri.co.id/main/promo/detail/14kelebihanfiturMBankingBRImoyangSebaiknyaAndaTahu>

Promo.bri.co.id,
https://promo.bri.co.id/main/product/main/mobile_banking_bri

Retnaningsih, “*Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Alat Pelindung Telinga Dengan Penggunaannya Pada Pekerja Di Pt.*”

Ruslan Fitriyani, Farid Madjojo, Nikita Astria “*Pengaruh Kualitas Layanan, Persepsi Kemudahan, Dan Pengetahuan Nasabah Terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Brimo*” *Gorontalo Accounting Journal* <https://jurnal.unigo.ac.id/index.php/gaj> Vol. 6, No. 1, April 2023

Sugiyono,*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta cv, 2017), 63

Sumardi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada, 2010), 29.

Sujarweni, Wiratna V. *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis Dan Mudah Dipahami* (Yogyakarta : Pustaka Baru Pres, 2014), 73.

Tjiptono Fandi. *Manajemen Pemasaran Jasa*. (Jakarta: Salemba Empat), 2016, 29

Umar Husein “*Metode Penelitian Bisnis*” (Jakarta, Gramedia Pustaka Utama,2014).

Wati FITRI Indra, ”*Pengaruh Manfaat, Kemudahan dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Internet Banking Pada Bank BRI di Surabaya*”,*ArtikeIlmia*(SurabayaSekolah Tinggi Ilmu EkonomiPerban2015), 1, dikutip dari
https://eprints.perbanas.acid/98/1/FITRI%20INDRA%20WATI-9451_ARTIKEL%20ILMIAH.pdf

Yuniarti Sri Vinna, *Perilaku Konsumen, Teori, dan Praktis*, (Bandung: Pustaka Setia,2015)

LAMIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi Data

ABULASI DATA																							
NO	NAMA	UMUR	JENIS KELAMIN	PENDIDIKAN	DUSUN	X						Y						Z					
						1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
1	INDAH LESTARI	22	PEREMPUAN	SMA	3	5	4	2	4	4	4	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	
2	SUSMEYANTO WIBOWO	24	LAKI-LAKI	SMA	3	5	5	2	4	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	
3	RUDIN.T	52	LAKI-LAKI	SMA	3	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	
4	ERNAWATI	48	PEREMPUAN	SMP	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	
5	MARWAN	23	LAKI-LAKI	SMA	3	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	
6	MIRWAN	22	LAKI-LAKI	SMA	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	
7	ARSYAD	53	LAKI-LAKI	SMA	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
8	HAZIR	28	LAKI-LAKI	SMA	6	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
9	HAJAR ASWAD	43	LAKI-LAKI	SMA	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
10	ALDIN	24	LAKI-LAKI	SMA	2	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
11	MASDIN	53	LAKI-LAKI	SMA	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
12	ERWIN	43	LAKI-LAKI	SMA	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
13	ICE TRISNAWATI	23	PEREMPUAN	SMA	5	5	5	2	5	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	
14	MIRNAWATI	34	PEREMPUAN	SMA	5	5	4	2	4	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	
15	FAISAL	42	LAKI-LAKI	SMA	5	5	4	2	4	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	
16	DEVITA	34	PEREMPUAN	S1	2	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
17	FARMAN	30	LAKI-LAKI	SMA	3	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	
18	KARTINA	30	PEREMPUAN	SMP	2	5	2	1	4	4	4	4	2	3	4	4	3	2	2	4	2	1	

19	HAJRIA	50	PEREMPUAN	S1	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	
20	MOH. IKHWAN	23	LAKI-LAKI	SMK	3	4	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	5	5	4
21	RINI	39	PEREMPUAN	SMP	4	5	5	3	4	2	2	2	2	3	2	3	2	4	2	2	2	2	2	2
22	DARMAYANA	23	PEREMPUAN	S1	3	4	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	5	5	4	4
23	ERFINA	40	PEREMPUAN	SMP	3	5	5	4	4	4	2	3	2	1	4	3	4	2	1	3	2	2	2	2
24	WALIT GUNAWAN	23	LAKI-LAKI	SMA	1	2	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5
25	RIFAIN	54	LAKI-LAKI	SMP	3	4	4	2	4	4	4	5	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5
26	ARIF VERRY H.PRAYITNO	34	LAKI-LAKI	SMA	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
27	ABD. SYAFAAT	26	LAKI-LAKI	S1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
28	ANISA	31	PEREMPUAN	SMA	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
29	ANI MARLINA	41	PEREMPUAN	SMP	3	5	2	1	4	5	5	3	2	3	3	1	2	4	2	2	2	2	2	1
30	YEYEN	33	PEREMPUAN	SMP	5	5	4	2	4	4	5	5	2	2	5	4	4	5	5	5	4	3	5	5
31	SARI SAFITRI	27	PEREMPUAN	SMA	5	5	4	3	4	4	3	4	2	3	2	3	2	5	3	3	2	2	2	2
32	DILA ELISA	28	PEREMPUAN	SMK	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
33	ASTRI	36	PEREMPUAN	SMP	6	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	2	5	5	5	5	5
34	BUDIARJO	33	LAKI-LAKI	SMA	2	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	3	4	4	2	4	4	5	5	5
35	NASRI	43	LAKI-LAKI	SD	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4
36	SRI RAHAYU	27	PEREMPUAN	S1	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3
37	NUR IJA	32	PEREMPUAN	SMP	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4
38	LISIANI	46	PEREMPUAN	SD	4	5	4	3	4	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2
39	ANNA	20	PEREMPUAN	SMA	2	5	2	2	4	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3
40	MOH. AMIN	38	LAKI-LAKI	SD	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5
41	AIRIN FISKARINA.R	29	PEREMPUAN	D3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
42	SUHARNO	38	LAKI-LAKI	SMP	6	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
43	SELNI	34	PEREMPUAN	SD	1	5	4	4	4	4	3	4	4	1	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3

44	AGUS SALIMAN	27	LAKI-LAKI	SMP	2	5	4	4	4	4	4	3	2	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3
45	ARIADIN	44	LAKI-LAKI	SMA	1	2	2	1	2	2	1	2	3	3	2	2	4	4	4	2	2	2	2	4
46	AZKIA	40	PEREMPUAN	SD	4	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2
47	HASANA	40	PEREMPUAN	SD	4	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1
48	BNGA NIRA	52	PEREMPUAN	SMP	4	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2
49	DEWI RATNA	48	PEREMPUAN	SMP	5	2	2	2	4	2	3	2	2	2	4	2	3	2	2	3	2	2	2	1
50	SINTA	25	PEREMPUAN	SD	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
51	INDRIANI	40	PEREMPUAN	SD	4	5	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2
52	SIPA MAHDALY	49	PEREMPUAN	SMP	2	5	2	3	4	4	4	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	3
53	HILDA	40	PEREMPUAN	D1	1	5	3	4	5	5	5	4	4	4	4	3	4	5	3	4	4	4	4	5
54	MASMINI	50	PEREMPUAN	SD	4	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2
55	RAHAYU	50	PEREMPUAN	SMP	1	5	4	3	4	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2
56	SYARIF	33	LAKI-LAKI	S1	1	5	4	2	4	2	2	2	2	3	2	3	2	4	2	2	4	4	4	4
57	LAMASE	52	LAKI-LAKI	SMP	4	5	4	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2
58	FATNI	25	PEREMPUAN	SMK	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
59	FERDIANSYA	28	LAKI-LAKI	SMK	6	5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4
60	SULAEMAN	38	LAKI-LAKI	SMP	2	4	4	2	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2
61	ALDIAN	35	PEREMPUAN	SMP	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
62	MENITA	39	PEREMPUAN	SMP	2	2	2	2	1	3	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1
63	MELDA	24	PEREMPUAN	SMK	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
64	IYAN SARI	24	PEREMPUAN	SMA	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4
65	SITI MASITA MUNAWWARA	22	PEREMPUAN	SMA	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5
66	UMAR	45	LAKI-LAKI	SMP	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
67	TEZAR	39	LAKI-LAKI	SMA	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5

93	NAWATI	34	PEREMPUAN	SD	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	1
94	AZLIA	40	PEREMPUAN	SMP	3	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1
95	FITRIANA	22	PEREMPUAN	SMA	6	5	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3
96	SAERIA	40	PEREMPUAN	SD	4	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1

Lampiran 2 Distribusi Frekuensi

Frequencies

Statistics

		X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6
N	Valid	96	96	96	96	96	96
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		3.1250	2.9375	2.9375	3.1042	3.0417	3.0833
Sum		300.00	282.00	282.00	298.00	292.00	296.00

Frequency Table

X.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	11	11.5	11.5	11.5
	2.00	29	30.2	30.2	41.7
	3.00	11	11.5	11.5	53.1
	4.00	27	28.1	28.1	81.3
	5.00	18	18.8	18.8	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

X.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	8	8.3	8.3	8.3
	2.00	45	46.9	46.9	55.2
	3.00	6	6.3	6.3	61.5
	4.00	19	19.8	19.8	81.3
	5.00	18	18.8	18.8	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

X.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	12	12.5	12.5	12.5
	2.00	32	33.3	33.3	45.8
	3.00	19	19.8	19.8	65.6
	4.00	16	16.7	16.7	82.3
	5.00	17	17.7	17.7	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

X.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.00	7	7.3	7.3	7.3
2.00	36	37.5	37.5	44.8
3.00	8	8.3	8.3	53.1
4.00	30	31.3	31.3	84.4
5.00	15	15.6	15.6	100.0
Total	96	100.0	100.0	

X.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.00	8	8.3	8.3	8.3
2.00	29	30.2	30.2	38.5
3.00	23	24.0	24.0	62.5
4.00	23	24.0	24.0	86.5
5.00	13	13.5	13.5	100.0
Total	96	100.0	100.0	

X.6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.00	8	8.3	8.3	8.3
2.00	35	36.5	36.5	44.8
3.00	7	7.3	7.3	52.1
4.00	33	34.4	34.4	86.5
5.00	13	13.5	13.5	100.0
Total	96	100.0	100.0	

Frequencies**Statistics**

		Z.1	Z.2	Z.3	Z.4	Z.5	Z.6
N	Valid	96	96	96	96	96	96
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		3.1146	2.8854	3.0417	3.0521	3.0313	3.1458
Sum		299.00	277.00	292.00	293.00	291.00	302.00

Frequency Table**Z.1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	11	11.5	11.5	11.5
	2.00	31	32.3	32.3	43.8
	3.00	5	5.2	5.2	49.0
	4.00	34	35.4	35.4	84.4
	5.00	15	15.6	15.6	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Z.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	7	7.3	7.3	7.3
	2.00	45	46.9	46.9	54.2
	3.00	8	8.3	8.3	62.5
	4.00	24	25.0	25.0	87.5
	5.00	12	12.5	12.5	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Z.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	11	11.5	11.5	11.5
	2.00	29	30.2	30.2	41.7
	3.00	15	15.6	15.6	57.3
	4.00	27	28.1	28.1	85.4
	5.00	14	14.6	14.6	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Z.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.00	4	4.2	4.2	4.2
2.00	43	44.8	44.8	49.0
3.00	7	7.3	7.3	56.3
4.00	28	29.2	29.2	85.4
5.00	14	14.6	14.6	100.0
Total	96	100.0	100.0	

Z.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.00	8	8.3	8.3	8.3
2.00	38	39.6	39.6	47.9
3.00	10	10.4	10.4	58.3
4.00	23	24.0	24.0	82.3
5.00	17	17.7	17.7	100.0
Total	96	100.0	100.0	

Z.6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.00	8	8.3	8.3	8.3
2.00	33	34.4	34.4	42.7
3.00	12	12.5	12.5	55.2
4.00	23	24.0	24.0	79.2
5.00	20	20.8	20.8	100.0
Total	96	100.0	100.0	

Frequencies

		Statistics					
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6
N	Valid	96	96	96	96	96	96
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		3.1250	2.9375	2.9375	3.1042	3.0417	3.0833
Sum		300.00	282.00	282.00	298.00	292.00	296.00

Frequency Table

Y.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	11	11.5	11.5	11.5
	2.00	29	30.2	30.2	41.7
	3.00	11	11.5	11.5	53.1
	4.00	27	28.1	28.1	81.3
	5.00	18	18.8	18.8	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Y.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	8	8.3	8.3	8.3
	2.00	45	46.9	46.9	55.2
	3.00	6	6.3	6.3	61.5
	4.00	19	19.8	19.8	81.3
	5.00	18	18.8	18.8	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Y.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	12	12.5	12.5	12.5
	2.00	32	33.3	33.3	45.8
	3.00	19	19.8	19.8	65.6
	4.00	16	16.7	16.7	82.3
	5.00	17	17.7	17.7	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Y.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.00	7	7.3	7.3	7.3
2.00	36	37.5	37.5	44.8
3.00	8	8.3	8.3	53.1
4.00	30	31.3	31.3	84.4
5.00	15	15.6	15.6	100.0
Total	96	100.0	100.0	

Y.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.00	8	8.3	8.3	8.3
2.00	29	30.2	30.2	38.5
3.00	23	24.0	24.0	62.5
4.00	23	24.0	24.0	86.5
5.00	13	13.5	13.5	100.0
Total	96	100.0	100.0	

Y.6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.00	8	8.3	8.3	8.3
2.00	35	36.5	36.5	44.8
3.00	7	7.3	7.3	52.1
4.00	33	34.4	34.4	86.5
5.00	13	13.5	13.5	100.0
Total	96	100.0	100.0	

Lampiran Hasil Uji Instrumen Penelitian
Lampiran 3 Hasil Uji Instrumen Penelitian
Reliability
Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	96	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	96	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.965	6

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X.1	3.1250	1.33968	96
X.2	2.9375	1.32833	96
X.3	2.9375	1.31239	96
X.4	3.1042	1.26889	96
X.5	3.0417	1.19575	96
X.6	3.0833	1.26213	96

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X.1	15.1042	34.515	.909	.956
X.2	15.2917	34.735	.902	.957
X.3	15.2917	35.577	.851	.962
X.4	15.1250	35.605	.885	.958
X.5	15.1875	36.428	.884	.959
X.6	15.1458	35.536	.897	.957

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
18.2292	50.621	7.11482	6

Reliability**Scale: ALL VARIABLES****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	96	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	96	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.963	6

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Z.1	3.1146	1.32879	96
Z.2	2.8854	1.23006	96
Z.3	3.0417	1.28076	96
Z.4	3.0521	1.22577	96
Z.5	3.0313	1.30144	96
Z.6	3.1458	1.32171	96

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Z.1	15.1562	34.870	.850	.960
Z.2	15.3854	36.260	.823	.962
Z.3	15.2292	34.852	.891	.955
Z.4	15.2187	35.120	.919	.952
Z.5	15.2396	34.542	.898	.954
Z.6	15.1250	34.089	.916	.952

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
18.2708	49.968	7.06880	6

Reliability**Scale: ALL VARIABLES****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	96	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	96	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.965	6

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y.1	3.1250	1.33968	96
Y.2	2.9375	1.32833	96
Y.3	2.9375	1.31239	96
Y.4	3.1042	1.26889	96
Y.5	3.0417	1.19575	96
Y.6	3.0833	1.26213	96

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	15.1042	34.515	.909	.956
Y.2	15.2917	34.735	.902	.957
Y.3	15.2917	35.577	.851	.962
Y.4	15.1250	35.605	.885	.958
Y.5	15.1875	36.428	.884	.959
Y.6	15.1458	35.536	.897	.957

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
18.2292	50.621	7.11482	6

Lampiran 4 Hasil Analisis Regresi Sederhana dan Analisis Residual

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y	3.9922	.50712	96
X	3.7014	.75468	96

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.714 ^a	.509	.504	.35719	.509	97.497	1	94	.000

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12.439	1	12.439	97.497	.000 ^b
	Residual	11.993	94	.128		
	Total	24.432	95			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	2.217	.183		12.091	.000						
	X	.479	.049	.714	9.874	.000	.714	.714	.714	1.000	1.000	

a. Dependent Variable: Y

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	X
1	1	1.980	1.000	.01	.01
	2	.020	9.961	.99	.99

a. Dependent Variable: Y

Casewise Diagnostics^a

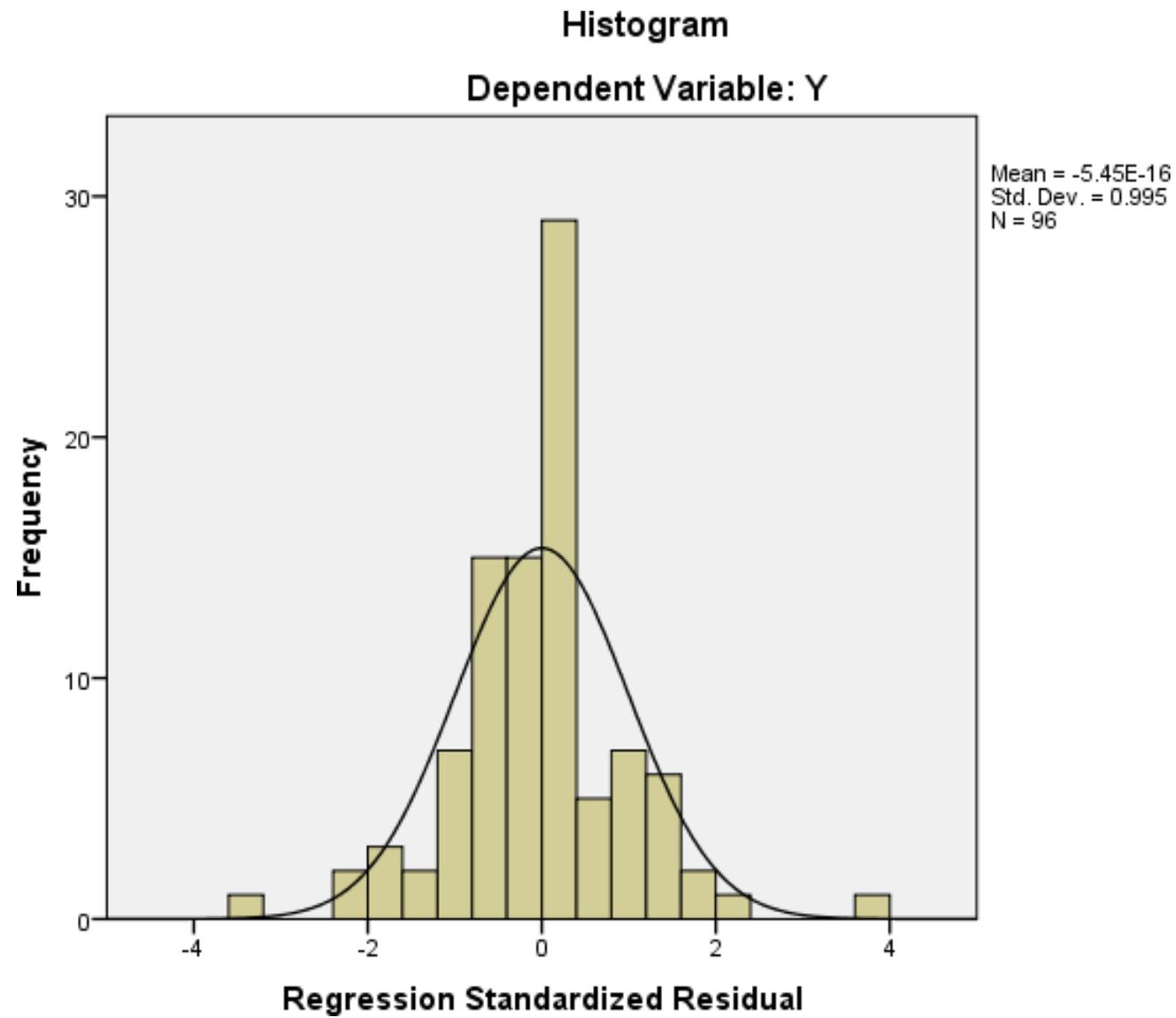
Case Number	Std. Residual	Y	Predicted Value	Residual
17	-3.236	2.50	3.6559	-1.15589
29	3.763	5.00	3.6559	1.34411

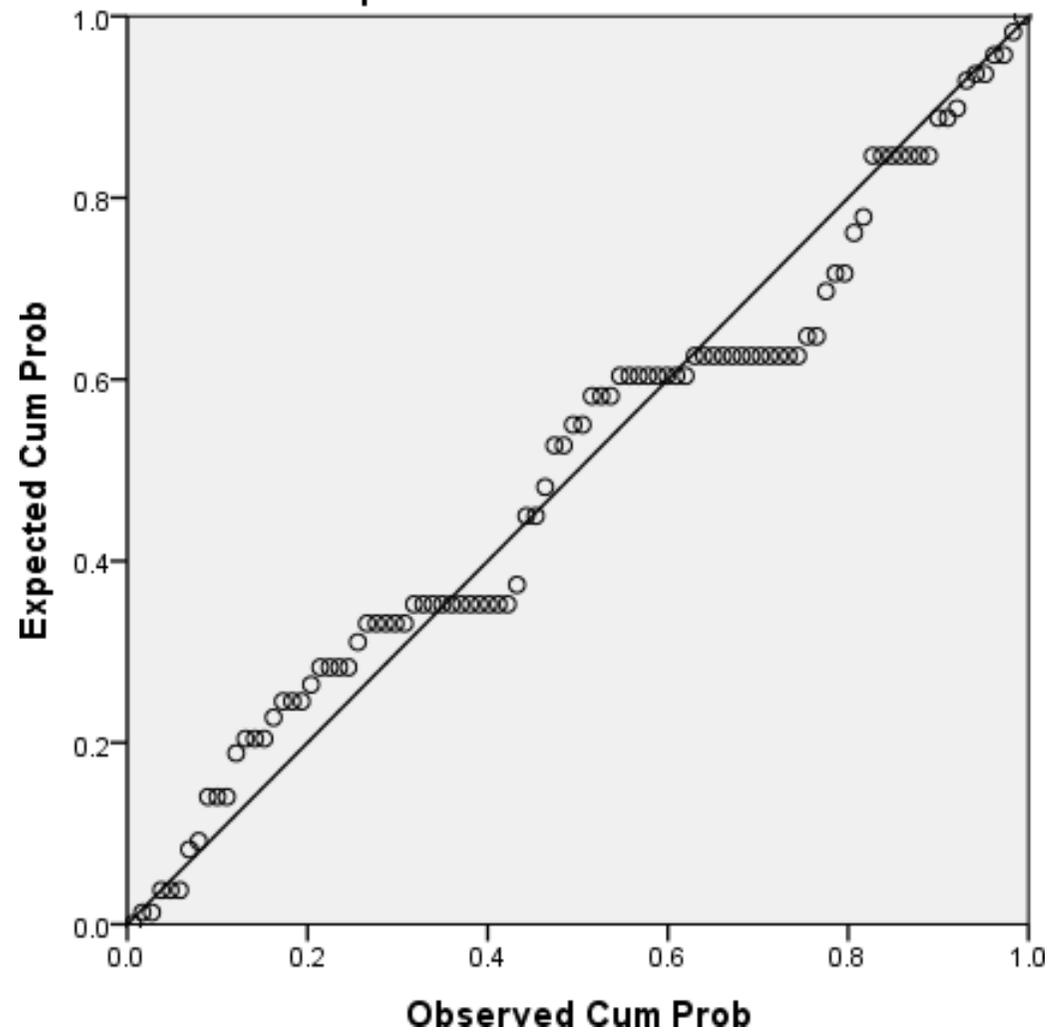
a. Dependent Variable: Y

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	3.0166	4.6148	3.9922	.36185	96
Std. Predicted Value	-2.696	1.721	.000	1.000	96
Standard Error of Predicted Value	.036	.105	.049	.015	96
Adjusted Predicted Value	3.0182	4.6198	3.9924	.36119	96
Residual	-1.15589	1.34411	.00000	.35530	96
Std. Residual	-3.236	3.763	.000	.995	96
Stud. Residual	-3.268	3.800	.000	1.004	96
Deleted Residual	-1.17889	1.37085	-.00024	.36198	96
Stud. Deleted Residual	-3.453	4.109	.000	1.029	96
Mahal. Distance	.002	7.269	.990	1.455	96
Cook's Distance	.000	.144	.009	.021	96
Centered Leverage Value	.000	.077	.010	.015	96

a. Dependent Variable: Y



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**Dependent Variable: Y**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Diponegoro No.23 Palu, Telp. 0451-460798, Fax. 0451-460165.
Website : www.uindatokarama.ac.id email: humas@uindatokarama.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama	: FAJRAH	NIM	: 195150161
TTL	: TAMARENJA, 28-04-1999	Jenis Kelamin	: Perempuan
Jurusan	: Perbankan syariah	Semester	: 8 (Delapan)
Alamat	: Bumi Tinggede Indah 2	HP	: 082398669835

Judul :

- o Judul I
Pengaruh Pengetahuan, persepsi manfaat dan kepercayaan terhadap minat nasabah menggunakan Brimo (studi pada nasabah Bank BRI unit sirenja)
- o Judul II
Pengaruh kemudahan bertransaksi dan persepsi manfaat terhadap minat nasabah menggunakan Brimo (studi pada nasabah Bank BRI unit sirenja)
- o Judul III
Analisis tingkat pengetahuan masyarakat terhadap minat menggunakan Brimo (studi pada nasabah Bank BRI unit sirenja)

Palu, 27 - Juni 2023
Mahasiswa,

Fajrah
FAJRAH
NIM 195150161

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Pembimbing I : *10 km Palu, MSA. Ag.*

Pembimbing II : *Na fituri, M.S.*

a.n. Dekan

Wakil Dekan BIDANG AKADEMIK DAN
KELEMBAGAAN,

[Signature]
Dr. Ermawati, S.Ag., M.Ag
NIP.19770331 200312 2 002

Ketua Jurusan,

[Signature]
Dr. Syaakir Sofyan, S.E.L., M.E.
NIP. 19860204 201403 1 002

Lampiran 6 persetujuan judul skripsi

PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI OLEH
DOSEN PENASEHAT AKADEMIK

Judul

 Judul 1

pengaruh pengetahuan, persepsi manfaat dan kepercayaan terhadap minat nasabah menggunakan Brimo (studi pada nasabah Bank BRI unit sirenja)

 Judul 2

Pengaruh kemudahan bertransaksi dan persepsi manfaat terhadap minat nasabah menggunakan Brimo (studi pada nasabah Bank BRI unit sirenja)

 Judul 3

Analisis tingkat pengetahuan masyarakat terhadap minat menggunakan Brimo (studi pada nasabah Bank BRI unit sirenja)

Palu, 24- Juni - 2023

Mengetahui
Dosen Penasehat
Akademik

Fadhliyah Mutakkirah
Fadhliyah Mutakkirah

Diusulkan
Mahasiswa

Fajrah

FAJRAH

Lampiran 7 surat izin meneliti


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
 جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jl. Diponegoro No.23 Palu. Telp. 0451-480798, Fax. 0451-480165.
 Website : www.iainpalu.ac.id email: humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 195 /Un.24/F.V/PP.00.9/01/2024
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Hal : Izin Penelitian

Palu, 27 Januari 2024

Kepada Yth.
Kepala Desa Alindau
 di -
 Tempat

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa (i) yang tersebut di bawah ini :

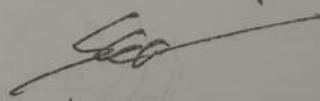
Nama	: Fajrah
NIM	: 19.5.15.0161
TTL	: Tamarenja, 28 April 1999
Semester	: IX (Sembilan)
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi	: Perbankan Syariah
Alamat	: BTN Bumi Tinggede Indah II Blok C No. 5

Untuk melakukan Penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul: **"PENGARUH PENGETAHUAN, MANFAAT DAN KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT NASABAH MENGGUNAKAN BRIMO DENGAN RELIGIUSITAS SEBAGAI VARIABEL MODERATING (STUDI PADA NASABAH BANK BRI UNIT SIRENJA DI DESA ALINDAU)"**

Untuk maksud tersebut diharapkan kiranya kepada yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melakukan Penelitian di Desa Alindau Kab. Donggala Kec. Sindue

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam.

Dekan,

Dr. Sagir Mohammad Amin, M.Pd.I
 NIP. 19650612 199203 1 004

Lampiran 8 persetujuan izin meneliti



KEPALA DESA ALINDAU
KECAMATAN SINDUE TOBATA
KABUPATEN DONGGALA

Alamat : Jl. Trans Palu-Sabang No. Km. 70 Kode Pos 94353

Nomor : 091/KD.Alindau/II/2024
Lampiran : -
Hal : **Persetujuan Izin Penelitian**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Datokarama Palu
Di_ _____
Tempat _____

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Menunjuk Surat Saudara No. 195/Un.24/F.V/PP.00.9/01/2024, Tanggal 23 Januari 2024 Perihal Izin Penelitian, bersama ini disampaikan bahwa pada prinsipnya kami tidak berkeberatan dan menyetujui izin penelitian dengan judul "**Pengaruh Pengetahuan, Manfaat dan Kepercayaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan BRIMO Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Nasabah Bank BRI Unit Sirenja di Desa Alindau)**" yang akan dilakukan oleh :

Nama : **FAJRAH**
NIM : 19.5.15.0161
Program Studi : Perbankan Syariah

Demikian surat izin penelitian ini kami berikan untuk digunakan sebagaimana mestinya dan atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Alindau, 19 Februari 2024
Kepala Desa Alindau



Lampiran 9 permohonan pengisian skripsi**PERMOHONAN PENGISIAN KUESIONER PENELITIAN**

Kepada Yth.

Bapak /Ibu/Sdr(i)

Di

Tempat-

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat,

Sehubung dengan penyelesaian karya ilmiah (skripsi), maka dengan ini:

Nama :Fajrah

Nim :19.5.15.0161

Angkatan :2019

Jurusan :Perbankan Syariah

Fakultas :Ekonomi Bisnis Islam

Institut :Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu

Sedang melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Brimo Dengan Kemudahan Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Nasabah Bank BRI Unit Sirenja Didesa Alindau)**

Berkaitan dengan hal tersebut, saya memohon ketersediaan Bapak/Ibu/Saudara(i) meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini adalah salah satu sarana untuk memperoleh data yang diperlukan untuk penyusunan skripsi. Semua informasi yang Bapak/Ibu/Saudara(i) dijamin kerahasiaanya.

Saya sangat menghargai pengorbanan waktu dan sumbangan pemikiran Bapak/Ibu/Saudara(i) untuk mengisi kuesioner. Oleh karena itu, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Hormat Saya,

Pentulis



Fajrah

19.5.15.0161

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama : SARI SAPTRI
2. Umur : 27
3. Jenis kelamin :
 - a. Laki-laki
 - b. Perempuan
4. Pendidikan terakhir : SMA
5. Dusun : 5

B. PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang tersedia. Tiap pertanyaan dan pernyataan hanya diperbolehkan ada satu jawaban.

*skala yang digunakan dalam menjawab pertanyaan adalah sebagai berikut:

- | | |
|-----|---------------------------|
| STS | : Sangat Tidak Setuju (1) |
| TS | : Tidak Setuju (2) |
| RR | : Ragu-Ragu (3) |
| S | : Setuju (4) |
| SS | : Sangat Setuju (5) |

C. DAFTAR PERTANYAAN

a. Pengetahuan (X1)

No	Pertanyaan	1	2	3	4	5
		STS	TS	RR	S	SS
1.	Saya mempunyai pengetahuan aplikasi BRImo di Bank Bri					✓
2.	Saya mempunyai pengetahuan syara-syarat mendaftar di aplikasi BRImo				✓	
3.	Saya mempunyai pengetahuan tata cara menggunakan aplikasi BRImo			✓		
4.	Saya mempunyai pengetahuan aplikasi BRImo aplikasi keuangan digital				✓	
5.	Biaya admin di BRImo lebih murah dibanding di Agen BRILink				✓	
6.	Menggunakan aplikasi BRImo lebih hemat waktu			✓		
b. Minat (Y)						
1.	Aplikasi BRImo pilihan yang tepat untuk				✓	

	transaksi pembayaran					
2.	BRImo sangat menarik bagi saya untuk transaksi pembayaran		✓			
3.	Saya percaya dengan keamanan data menggunakan BRImo			✓		
4.	Saya menggunakan BRImo sebagai transaksi pembayaran karna prosesnya cepat		✓			
5.	Saya berniat untuk terus menggunakan BRImo sebagai metode untuk transaksi pembayaran dimasa akan datang			✓		
6.	BRImo sangat diminati untuk pembayaran yang mudah dan prosesnya cepat		✓			
c. Kemudahan (Z)						
1.	Dalam mendaftar diaplikasi BRImo sangatlah mudah karena persyaratannya sangat muda di dapatkan					✓
2.	Dalam pendaftaran BRImo bisa daftar sendiri sehingga dapat memudahkan nasabah tidak perlu lagi datang langsung ke bank			✓		

3.	Dalam semua pembayaran bisa melalui aplikasi BRImo sendiri			✓		
4.	saya merasa sistem pembayaran BRImo sangat mudah untuk dipelajari		✓			
5.	Saya merasa menggunakan BRImo sangat jelas dan mudah dipahami		✓			
6.	Saya merasa sitem pembayaran diaplikasi BRImo mudah digunakan pada semua transaksi		✓			



Pemberian Surat Izin Sekaligus Penerimaan Surat Izin Penelitian Dengan Kepala Desa Alindau



pengisian Kuesiner Oleh Masyarakat Pemilik Rekening BRI yang Belum Menggunakan BRImo



Pengisian Kuesiner Oleh Nasabah Pemilik Rekening BRI yang Belum Menggunakan BRImo

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Fajrah

Tempat Tanggal Lahir : Tamarenja, 28-04-1999

NIM : 195150161

Jurusan : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi Bisnis Islam

Alamat : BTN. Bumi Tinggede Indah 2

No.Telp : 082398664835

Email :



B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah Kandung : Irsad

Nama IbuKandung : Rayuana

Alamat : BTN. Bumi Tinggede Indah 2

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

Tingkat Pendidikan	Nama Sekolah	ahunMasuk	ahunSelesai
	N No.1 Tamarenja	2007	2012
P	P Satu Atap Negeri 3 Sindue Tobata	2013	2015
A	A Negeri 4 Palu	2016	2018
rguruan Tinggi	iversitas Islam Negeri DatokaramaPalu	2019	2024

Palu, Mei 2024
Mahasiswa

Fajrah

